

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**
(Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode
2018-2021)



Oleh

SUSMI LAELA HIDAYATI
NIM. 180502011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**
(Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode
2018-2021)

Skripsi
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

SUSMI LAELA HIDAYATI
NIM. 180502011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Susmi Laela Hidayati, NIM 180502011 dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode 2018-2021)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 11 - 01 - 2023



Pembimbing I

Pembimbing II

Baiq Ari Yusrini, M.M
NIP. 198103312009012012

Tati Atmaranti, M.Ec, Dev
NIP. 198901232019082001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 11 - 01 - 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i : Susmi Laela Hidayati

NIM : 180502011

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah
Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi
Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank
Muamalat Periode 2018-2021)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segeradi *munaqasah*-kan
Wassalamu'alaikum, wr, wr.

Pembimbing I

Baiq Ari Yusrini, M.M

NIP. 198103312009012012

Pembimbing II

Tati Athayanti, M.Ec, Dev

NIP. 198901232019082001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Susmi Laela Hidayati, Nim 180502011 dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode 2018-2021)” telah dipertahankan di dewan pengujian jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal: 27 Januari 2023.

DEWAN PENGUJI

Baiq Ari Yusrini, M.M
(Ketua Sidang/Pemb.1)

Tati Atmayanti, M.ec. Dev
(Sekretaris Sidang/Pemb.2)

Yunia Ulfa Variana, S.E. M.Sc
(Penguji 1)

Muhammad Rido, S.E. MM
(Penguji 2)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

*“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan suatu Kaum,
Kecuali mereka Mengubah Keadaan Mereka Sendiri”*

(Q.S Ar Ra’ad 11)

*“Allah SWT. Senantiasa Menolong Seorang Hamba Selama Hamba
Tersebut Menolong Saudara Yang Lain”*

(HR. Muslim)

“Where there’s a will, there’s a way”
(Di mana ada kemauan, di situ ada jalan)

Perpustakaan UIN Mataram

“Realy On By Your Self”

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku Saminah dan Bapakku Sinarep serta Kakaku Rozi Pahlefi Edi Pradana, S.T, tentu untuk keluargaku, sahabatku, almamaterku, semua guru dan dosenku”.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode 2018-2021)”. Shalawat serta salam terus tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Sang pembawa rahmat kepada kehidupan manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang yaitu nikmatnya Iman dan Islam. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Penyelesaian skripsi ini tidak semata-mata dari pihak penulis saja, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga dengan selesainya penulisan ini nanti dapat menjadi titik balik bagi kehidupan selanjutnya dengan penuh keberkahan dan kenikmatan, Aamiin Ya Rabbal Alamin.
2. Kedua orang tua penulis Ibu Saminah dan Bapak Sinarep, serta kakak saya Rozi Pahlefi Edi Pradana, S.T. Tentunya untuk keluarga yang tidak dapat disebutkan, terimakasih atas semua do'a dan dukungannya.
3. Untuk Ibu Baiq Ari Yusrini, M. M. Dan Ibu Tati Atmayanti, M. Ec, Dev. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi penulis.
4. Kepada rektor Universitas Islam Negeri Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Yang telah memberikan tempat bagi penulis menuntut ilmu hingga menyelesaikannya dengan baik.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Riduan Mas'ud M.Ag. yang telah memberikan fasilitas, akses dan kemudahan bagi penulis menulis proposal skripsi ini.

6. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh staff dan pegawai. Terutama trima kasih kepada dosenprogram studi Perbankan Syariah yang telah mengajarkan penulis ilmu yang sangat luar biasa selama menempuh pendidikan dibanku perkuliahan.
7. Tak lupa untuk teman-teman yang selalu berjuang bersama, menjadi sahabat dan tempat berbagi segala hal, terimakasih pada sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
8. Serta semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Kekurangan dalam penulisan baik kekurangan diksi, kata, tanda baca, atau kesalahan penulisan juga isi yang kurang dipahami mohon untuk dimaklumi. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mataram, 11-01-2023

Perpustakaan UIN Mataram

Susmi Laela Hidayati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Oprasional	7
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Populasi Dan Sampel.....	29
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	30
D. Variabel penelitian.....	30
E. Instrumen Atau Alat Dan Bahan Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Uji.....	46
B. Pembahasan	53
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
Daftar Pustaka	59

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 27.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Data Rasio Keuangan PT. NTB Syariah Periode 2016-2019, 3.
- Tabel 1. 2 Data Rasio Keuangan PT. Muamalat Tbk Periode 2016-2019, 4.
- Tabel 2.1 Kriteria penilaian peringkat *Return On Asset (ROA)*, 21
- Tabel 2.2 Kriteria penilaian peringkat *Return On Equity (ROE)*, 21.
- Tabel 2.3 Kriteria penilaian peringkat Net Interest Margin (NIM), 22.
- Tabel 2.4 Kriteria penilaian peringkat Beban Oprasional dan Pendapatan Oprasional (BOPO), 22.
- Tabel 4.1 Laporan triwulan Bank NTB Syariah dan Bank Muamlat, 47.
- Tabel 4.2 penilaian profitabilitas sebelum pandemi, 48.
- Tabel 4.3 penilaian profitabilitas saat pandemi, 48.
- Tabel 4.4 uji normlaitas data variabel Bank NTB Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19, 49.
- Tabel 4.5 uji normlaitas data variabel Bank NTB Muamalat sebelum dan saat pandemi covid-19, 49.
- Tabel 4.6 uji homogenitas data variabel Bank NTB Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19, 50.
- Tabel 4.7 uji normlaitas data variabel Bank NTB Muamalat sebelum dan saat pandemi covid-19, 51.
- Tabel 4.8 uji beda independent sample t test bank NTB Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19, 51.
- Tabel 4.9 uji wilxocon data variabel Bank Muamalat, 52.

Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat
Pandemi Covid-19
(Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat
Periode 2018-2021)

Oleh:

Susmi Laela Hidayati

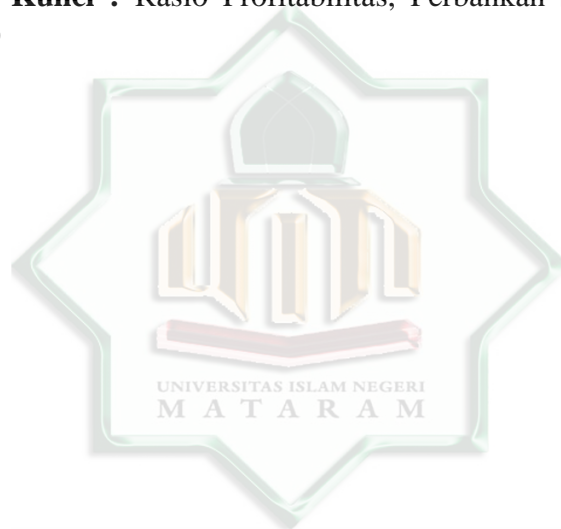
180502011

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat Periode 2018-2021)” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan rasio profitabilitas pada perbankan syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diambil dari website resmi Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Berdasarkan dari hasil pengujian t-test didapatkan bahwa pada Bank NTB Syariah menggunakan uji independent sample t-test karena laporan keuangan yang tidak berpasangan. Sehingga didapatkan pada variabel ROA memiliki nilai sig 0,159 dan saat pandemi menjadi 0,180. nilai sig ROE 0,179 dan saat pandemi menjadi 0,199. Nilai sig NIM 0,172 dan saat pandemi menjadi 0,193. Nilai sig BOPO 0,051 dan saat pandemi menjadi 0,061, lebih besar dari nilai minimum standar $\alpha=0,05$. Sehingga tidak ada pengaruh signifikan terhadap rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO. Oleh karena itu Bank NTB Syariah dalam mengelola dana, ekuitas, aktiva dan pendapatan nisbah dalam memperkirakan tingkat efisiensi dan keterampilan bank saat melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak terlalu berpengaruh baik sebelum maupun saat pandemi. Sedangkan pada Bank Muamalat menggunakan uji Wilcoxon. Pada setiap variabel data tidak terdistribusi secara normal pada uji normalitas sehingga didapatkan nilai sig ROA 0,043, nilai sig ROE 0,012 lebih kecil dari batas riset $\alpha=0,05$. Sehingga hipotesis pada ROA dan ROE adalah ditolak. Nilai asymp. sig NIM 0,484. Nilai asymp. sig BOPO 0,674 lebih besar dari batas riset

$\alpha=0,05$. Sehingga hipotesis NIM dan BOPO diterima. Oleh karena itu pada Bank Muamalat dalam mengelola dana, ekuitas dan mengukur laba dalam investasi menunjukkan tidak terlalu efektif dari sebelum pandemisampai saat terjadinya pendemi. Sebaliknya dalam mengelola aktiva produktif dan pendapatan nisbah dalam melaksanakan kegiatan oprasionalnya dari sebelum pandemi sampai saat terjadinya pandemi semakin baik, sehingga semakin tinggi pendapatan bunga atas asset produktif yang diperoleh bank.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Perbankan Syariah, Pandemi Covid-19



Perpustakaan UIN Mataram

Analysis of Sharia Banking Profitability Ratios Before and During the
Covid-19 Pandemic
(Comparative Study of Bank NTB Syariah and Bank Muamalat
Period 2018-2021)

By:
Susmi Laela Hidayati
180502011

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Profitability Ratios in Islamic Banking Before and During the Covid-19 Pandemic (Comparative Study of Bank NTB Syariah and Bank Muamalat for the 2018-2021 Period)" is a study that aims to determine differences and comparisons of profitability ratios in Islamic banking before and during the Covid pandemic -19. This research uses a descriptive quantitative method. Data collection techniques were taken from the official websites of Bank NTB Syariah and Bank Muamalat. Data analysis was performed using SPSS. Based on the results of the t-test, it was found that Bank NTB Syariah used an independent sample t-test because the financial reports were unpaired. So that the ROA variable has a sig value of 0.159 and during a pandemic it becomes 0.180. the sig ROE value was 0.179 and during the pandemic it was 0.199. The sig NIM value was 0.172 and during a pandemic it was 0.193. The BOPO sig value was 0.051 and during a pandemic it was 0.061, greater than the standard minimum value of $\alpha=0.05$. So that there is no significant effect on the ratio of ROA, ROE, NIM and BOPO. Therefore Bank NTB Syariah in managing funds, equity, assets and income ratios in estimating the level of efficiency and skill of banks when carrying out their operational activities did not have much influence either before or during the pandemic. Meanwhile, Bank Muamalat uses the Wilcoxon test. In each variable the data was not normally distributed in the normality test so that a sig ROA value of 0.043 was obtained, a sig ROE value of 0.012 was smaller than the research limit $\alpha = 0.05$. So the hypothesis on ROA and ROE is rejected. asymp value. sig NIM 0.484. asymp value. sig BOPO 0.674 is greater than the research limit $\alpha=0.05$. So that the NIM and

BOPO hypotheses are accepted. Therefore, Bank Muamalat in managing funds, equity and measuring profit on investment has shown not to be very effective from before the pandemic until the pandemic occurred. On the other hand, the management of earning assets and ratio income in carrying out operational activities from before the pandemic until the time of the pandemic was getting better, so that the interest income on earning assets that the bank earned was higher.

Keywords: Profitability Ratios, Islamic Banking, Covid-19 Pandemic



Perpustakaan UIN Mataram

19- كوفيد جائحة وأثناء قبل الشريعة مع المتوافقة المصرفية الربحية نسب تحليل
معاملات وبنك الشريعة تينجارا نوسا غرب بنك بين مقارنة دراسة)
(2018-2021 الفترة

بواسطة:

Susmi Laela Hidayati

180502011

مختصرة نبذة

وباء وأثناء قبل الإسلامية المصرفية الخدمات في الربحية نسب تحليل" بعنوان أطروحة
" (2018-2021 للفترة معاملات وبنك تينجارا نوسا غرب بنك لشريعة مقارنة دراسة) 19- كوفيد
قبل الإسلامية الصيرفة في الربحية نسب بين والمقارنات الفروق تحديد إلى تهدف دراسة هي
من البيانات جمع تقنيات أخذ تم. الوصفي الكمي المنهج البحث هذا يستخدم. 19- كوفيد وباء وأثناء
البيانات تحليل إجراء تم. معاملات وبنك الشريعة تينجارا نوسا غرب لبنك الرسمية المواقع
شرق شمال غرب ولاية بنك أن وجد ، t اختبار نتائج إلى استناداً SPSS برنامج باستخدام
روا لمتغير يكون بحيث. إقرانها يتم لم المالية التقارير لأن لعينة مستقلاً t اختبار تينجارا استخدم
كانت الوباء وأثناء 0.179 رو سيح قيمة كانت. 0.180 تصبح الجائحة وأثناء 0.159 سيح قيمة
0.051 بوبو سيح قيمة كانت. 0.193 كانت الجائحة وأثناء 0.172 نيم سيح قيمة كانت. 0.199
يكون لا بحيث. $\alpha = 0.05$ ل القياسية الدنيا القيمة من أكبر وهي ، 0.061 كانت الجائحة وأثناء
الغربية تينجارا نوسا البنك لشريعة يكن لم ، لذلك. بوبو، نيم، ور، روا نسبة على كبير تأثير هناك
البنوك ومهارة كفاءة مستوى تقدير في الدخل ونسب والأصول الملكية وحقوق الأموال إدارة في
بنك يستخدم ، ذلك غضون في. الجائحة أثناء أو قبل سواء كبير تأثير التشغيلية أنشطتها تنفيذ عند
الحالة اختبار في طبيعي بشكل البيانات توزيع يتم لم ، متغير كل في. ويلكوكسون اختبار معاملات
البالغة رو سيح قيمة وكانت ، 0.043 روابقيمة سيح قيمة على الحصول تم بحيث الطبيعية
الأصول على بالعائد الخاصة الفرضية رفض تم لذلك. $\alpha = 0.05$ البحث حد من أصغر 0.012
من أكبر 0.674 بوبو سيح يكون. عسير قيمة 0.484.2 نيم سيح. عسير قيمة. الاشتباك وقواعد
إدارة في معاملات بنك أظهر ، لذلك. بوبو، نيم فرضيات قبول يتم حتى. $\alpha = 0.05$ البحث حد
حتى الوباء قبل ما منذ للغاية فعال غير أنه الاستثمار على الربح وقياس الملكية وحقوق الأموال
الأنشطة تنفيذ في الدخل ونسبة الأصول كسب إدارة كانت ، أخرى ناحية من. الوباء حدوث
التي الأصول على الفوائد دخل كان بحيث ، تتحسن الوباء وقت حتى الوباء قبل من التشغيلية
أعلى البنك عليها حصل.

19 كوفيد جائحة ، الإسلامية المصرفية الخدمات ، الربحية نسب :المفتاحية الكلمات

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pentingnya publikasi laporan keuangan kedepan publik maka kita perlu melihat catatan sejarah yang menunjukkan penggunaan analisis rasio keuangan yang dapat kita telusuri ke pertengahan akhir abad ke 19 yang digunakan oleh industri di amerika serikat. Bahwa pada masa perkembangan revolusi industri kebutuhan akan suatu analisis keuangan yang bisa memberikan pengertian secara tersendiri tentang situasi keuangan suatu perusahaan yang menyebabkan hadirnya analisis rasio keuangan.¹

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, waktu, serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan liabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Kegiatan usaha sektor perbankan, baik bank syariah maupun perbankan konvensional erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat. Sebagai lembaga kepercayaan, bank menggunakan dana dari masyarakat di banding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen bank harus dapat menjaga keseimbangan antara menjaga kecukupan likuiditas dengan pencapaian profitabilitas dan permodalan yang memadai dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank, semakin baik hal tersebut dapat mencerminkan

¹ Irham Fahmi, 2014, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Bandung: Alfabeta), hlm. 115

kinerja bank tersebut. Kinerja perbankan syariah merupakan gambaran capaian yang telah dicapai bank dalam melaksanakan kinerja operasionalnya, baik keuangan maupun non keuangan, berdasarkan prinsip syariah. Kinerja keuangan merupakan kinerja yang dianggap paling penting dan sering dipantau oleh manajemen bank dan pihak eksternal. Kinerja keuangan dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan suatu bank dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien.²

Bank syariah dapat menunjukkan perannya dalam melayani masyarakat di sektor keuangan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ajaran Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka melaksanakan tugas pokoknya dan menjaga kelangsungan perbankan syariah, bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dan kualitas pelayanan. Untuk mengetahui bagaimana gambaran situasi keuangan suatu bank, maka perlu dilakukan analisis terhadap data keuangan bank yang bersangkutan, yang datanya disajikan dalam laporan keuangan.

PT. NTB Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang kegiatannya tidak terlepas dari sektor keuangan, dengan memperhatikan juga keefektivitasan operasionalnya dan perolehan keuntungan dalam penggunaan asset dan modalnya. Sesuai aturan perbankan syariah saat ini untuk menghasilkan keuntungan.³ Strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2019 memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan kinerja Bank NTB Syariah. Berikut hasil perkembangan data awal laporan keuangan PT. NTB Syariah untuk periode 2016-2019.

² Firdaus.”*Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019*”. Jurnal Proaksi. Vol. 8. No. 1. Januari-Juni 2021.

³ Lalu Renaldy, “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equirty (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank NTB Syariah (Study Kasus PT. Bank Syariah Tahun 2018-2021)”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Mataram), 2022.

Tabel 1.1
Data Rasio Keuangan PT. NTB Syariah
Periode 2016-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016
ROA	2,56%	1,92%	2,45%	3,95%
ROE	12,05%	20,84%	11,82%	20,76%
NIM	5,51%	11,87%	6,31%	7,79%
BOPO	76,83%	161,66%	78,10%	68,69%

Sumber: www.ntbsyariah.co.id data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa ROA pada akhir tahun 2019 sebesar 2,56% atau tumbuh 33,33% meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,92% mengindikasikan bahwa kinerja bank cukup baik dari sisi pengembalian investasi bank. Sedangkan ROE di tahun 2019 sejumlah 12,05% lebih tinggi dari ROE pada tahun 2018 sebanyak 8,92% menunjukkan bahwa kemampuan ekuitas bank untuk menghasilkan laba dapat dikategorikan baik. NI/NIM pada tahun 2019 sebesar 5,51% lebih kecil dibandingkan NI/NIM tahun 2018 sebesar 6,61%. Rasio BOPO 2019 mencapai 76,83% atau lebih rendah 10,03% dibandingkan BOPO tahun 2018 sebesar 86,86%. Dengan kinerja yang sangat baik tersebut, bank NTB Syariah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 163 miliar, tumbuh 7,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 151 miliar.⁴

PT. Muamalat Tbk Indonesia adalah pelopor perbankan syariah di Indonesia. Kehadiran Bank Muamalat semakin menguat saat melewati badai krisis mata uang tahun 1997. Namun selama 4 tahun terakhir, bank Muamalat mengalami masalah bisnis yang cukup rumit. Bank Muamalat yang bergerak di bidang *corporate finance* mengalami banyak kendala dalam proses pengembangannya dan pendanaannya pun semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh strategi bisnis Bank Muamalat yang cacat dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan-perusahaan seperti produsen minyak sawit mentah (CPO)

⁴ Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2019. www.ntbsyariah.co.id

dan perusahaan pertambangan. Bank Muamalat harus fokus pada retail, dimana masyarakat Indonesia yang berpenduduk muslim terbesar di dunia memberikan pangsa pasar yang sangat luas dan besar. Dalam pembukuan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.596.911 juta yang mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 1.600.622 juta. Hal ini disebabkan aktivitas menutupi likuiditas perusahaan pada tahun 2019 ketika bank melakukan transaksi repo dengan pihak ketiga.

Tabel 1.2
Data Rasio Keuangan PT. Muamalat Tbk
Periode 2016-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016
ROA	0,05%	0,08%	0,11%	0,22%
ROE	0,45%	1,16%	0,87%	3,00%
NIM	0,83%	2,22%	2,48%	3,21%
BOPO	99,50%	98,24%	97,68%	97,76%

Sumber: www.muamalat.co.id data diolah

Dari tabel 1.2 kita dapat melihat bahwa sepanjang 2019 bank berhasil menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum diatas ketentuan yang berlaku. Bank menutup tahun 2019 dengan posisi ROA pada 0,05% sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0,08%. Untuk ROE tahun 2019 berada pada level 0,45% menurun jauh yang pada 2018 kisaran 1,16%. Begitu juga dengan NIM dan BOPO terus mengalami penurunan.⁵

Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat menghadapi masalah profitabilitas. Masalah profitabilitas ini merupakan masalah keberlangsungan bisnis yang sistemik bagi Bank Muamalat. Meskipun hal ini akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah pembiayaan dan *landing*. Tingkat keuntungan yang rendah tentu saja mengurangi minat nasabah terhadap Bank Muamalat.

⁵ Laporan Tahunan Bank Muamalat 2019. www.muamalat.co.id

Salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan Bank Muamalat adalah kesehatan bank. Hal ini dapat diukur melalui pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance Earning and Capital*). Data laporan keuangan dapat diperiksa, dihitung, dibandingkan atau diukur dan diinterpretasikan ketika mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Perhitungan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, termasuk analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar pos-pos dalam laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang tersedia, salah satunya adalah rasio profitabilitas.⁶ Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi bisnis dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh bank.⁷ Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).⁸

Merebaknya pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan dan risiko baru yang mengganggu aktivitas ekonomi di hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Virus Covid-19 menyebar sangat cepat dari satu orang ke orang lain dalam jarak dekat. Penegakan *physical distancing* untuk mengurangi kontak langsung dengan keramaian hingga pembatasan sosial berskala besar harus dilakukan. *Work From Home* (WFH) pun diperkenalkan, yang secara bertahap berdampak pada aktivitas pekerja/karyawan. Ternyata penyebaran Covid-19 yang terus berkembang memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas para pelaku ekonomi. Masyarakat juga telah memilih untuk memprioritaskan kebutuhan makanan dan obat-obatan di atas kebutuhan sekunder lainnya. Pada akhirnya, hal ini juga mengganggu kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi.

⁶Umam. "Manajemen Perbankan Syariah". (Pustaka Setia). 2013

⁷Kasmir. "Manajemen Perbankan". (Raja Grafindo). 2015. Hlm. 357

⁸Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". (Grafindo Persada). 2018. Hlm.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalah Periode 2018-2021)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas pada perbankan syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat priode 2018-2021)?
- 2) Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada perbankan syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat priode 2018-2021)?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruas lingkup hanya meliputi laporan keuangan Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat periode 2018-2021.
2. Informasi yang disajikan yaitu: laporan keuangan triwulan Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat meliputi variabel ROA, ROE, NIM, BOPO dan analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, independent sample t-test dan uji Wilcoxon.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dan manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas pada perbankan syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah dan Bank Muamalah priode 2018-2021).

- 2) Untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas pada perbankan syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat priode 2018-2021)?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk riset selanjutnya semoga riset ini bisa menjadi refrensi, ditambahkan variabel lain dan literasi ilmu di bidang perekonomian sehingga riset ini bisa bermakna dan lebih berfaedah bagi pendidikan akademik dan dunia kerja.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram eksperimen ini di harapkan dapat memberikan ide dan pengembangan riset di bidang industry bank syariah dan juga untuk menambah khazanah ilmiah pada sektor bank syariah.
- c. kepada perusahaan bank syariah, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga untuk memotivasi industri perbankan syariah untuk mengembangkan inovasi terbaru produk perbankan syariah di era digital.
- d. Buat penulis diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang rasio profitabilitas pada perbankan syariah.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Intrest Margin* (NIM), dan Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO).

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin baik rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Cerminan dalam pengelolaan *return on asset* yakni dengan pertumbuhan tingkat rasio ROA yang dimana akan mengindikasi bahwa kecil kemungkinan perbankan dalam keadaan bermasalah.

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, standar terbaik Return On Asset (ROA) adalah melebihi dari nilai 1,5%.⁹ Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perhitungan ROA yakni:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum, tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang di peroleh, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Tingkat rasio menurut peraturan Bank Indonesia sekitar 12%, ROE yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa modal suatu perusahaan telah dikelola dengan baik, sehingga mampu menghasilkan tingkat keuntungan bagi pemegang saham.¹⁰ Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perhitungan ROE yakni:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3. Net Intrest Margin (NIM)

NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan oprasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. Pendapatan di peroleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari

⁹ Evi, Winarni dan Nina, "Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017", *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol.7, Nomor, 1, Januari 2019, hlm. 38.

¹⁰ Munira, Mira, Endang Dan Shinta, "Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Buersa Efek Indonesia", *Jurnal JABE*, Vol. 4, Nomor, 3, 2018, hlm, 191.

sumber dana yang dikumpulkan. NIM suatu bank sehat bila memiliki NIM diatas 2%. Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana, biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan biaya yang harus dikelurkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk memperoleh pendapatan bersih bank. Dalam hal ini tingkat suku bunga sangat menentukan besarnya NIM. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

4. Biaya Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Aktivitas utama bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan operasi lainnya, sedangkan pendapatan oprasional adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.¹¹ Perhitungan rasio BOPO menurut SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

¹¹ Lilis Erna Ariyanti, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR,NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesai" *Tesis*, Program Studi Magister Akutansi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Tahun 2010.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

a) Perbankan Syariah

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan hukum yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat secara kredit dan/atau sebaliknya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan. Fungsi utamanya yaitu :

a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro atau bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana tersebut, bank menjamin keamanan dana masyarakat dan membayar bunga atas dana tersebut.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan melalui skema kredit atau pinjaman. Penyaluran dana ini akan memungkinkan kita untuk mencapai tujuan Bank dalam melaksanakan pembangunan nasional. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat memulai bisnis untuk mensejahterakan kehidupannya dan mendukung pembangunan nasional.¹²

Sedangkan fungsi sampingan dari bank termasuk layanan-layanan jasa bank lainnya seperti :

1. Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran
2. Mendukung kelancaran transaksi internasional
3. Penciptaan uang
4. Sarana investasi
5. Penyimpanan barang berharga.

¹² Sumartik, Misti Hariasih. “*Buku Ajar Manajemen Perbankan*”.(Sidoerjo: UMSIDA Press, 2018). Hlm. 14.

Jenis-jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu :

a. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, yang dalam kegiatannya, menyediakan layanan pembayaran umum dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.¹³

b. Bank Syariah

Bank Syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari jenis Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁴

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya berkaitan dengan syariat Islam dan tidak memungut biaya dari nasabah atau membayar bunga atas kegiatannya. Remunerasi atau imbalan yang diterima atau dibayarkan kepada nasabah oleh bank syariah tergantung pada kontrak dan kesepakatan yang dibuat antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di dalam perbankan syariah harus sesuai dengan syarat dan rukun akad yang diatur dalam hukum islam.¹⁵

b) Analisis Rasio

Hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya disebut dengan rasio. Rasio menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim¹⁶ merupakan perbandingan satu besaran dengan besaran lainnya. Sedangkan Agnes Sawir¹⁷ melanjutkan perbandingan ini

¹³ Ibid, Hlm. 21

¹⁴ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Hlm 3. www.ojk.go.id diakses 9 Agustus 2022.

¹⁵ Andrianto, M Anang Firmansyah. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019). Hlm. 26

¹⁶ Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, 1999, "Kamus Istilah Akuntansi, Elex MediaKomputindo," Jakarta, hlm. 378.

¹⁷ Agnes Sawir, "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakrta, hlm. 6.

dapat memberikan gambaran relief tentang status keuangan dan pencapaian perusahaan.

Atau secara sederhana rasio disebut perbandingan angka, dari satu penjumlahan ke penjumlahan lainnya dapat dilihat pada saat membandingkan dengan harapan nantinya akan menemukan jawabannya, yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dianalisis, dan diputuskan. Pada penggunaan kata rasio sangat fleksibel penempatannya, dimana sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu digunakan, yaitu disesuaikan dengan disiplin ilmu.¹⁸

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembanding. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar pembanding, dan penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.¹⁹

Rasio standar ini dapat ditentukan berdasarakan alternative di bawah ini:

1. Didasarkan pada catatan kondisi keuangan dan hasil oprasi perusahaan tahun-tahun yang telah lampau.
2. Didasarkan pada rasio dari perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, dipilih satu perusahaan yang tergolong maju dan berhasil.
3. Didasarkan pada data laporan keuangan yang di budgetkan.
4. Didasarkan pada rasio industry, dimana perusahaan yang bersangkutan masuk sebagai anggota.

¹⁸ Ibid, hlm. 106-107.

¹⁹ Jumingan, “*Analisis Laporan Keuangan*”,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hlm. 118.

Dengan perbandingan rasio standar ini akan diketahui apakah rasio perusahaan yang bersangkutan terletak di atas *average*, atau di bawah *average*. Rasio standar yang baik adalah yang memberikan gambaran rata-rata. Gambaran rata-rata yang paling tepat adalah rasio industry (gabungan perusahaan sejenis). Rasio ini dipertimbangkan sebagai *Saatidfactory conditional* atau *representative conditional*.

Perlu dipahami bahwa laporan keuangan merupakan kombinasi dari fakta yang telah di catat, kesepakatan akuntansi, dan pertimbangan pribadi, sehingga rasio bukan merupakan ukuran eksak, maka rasio standar janganlah dianggap sebagai kondisi yang ideal. Walaupun rasio industry sukar di peroleh atau penyusunannya sangat memakan waktu. Dengan demikian, untuk keperluan perbandingan dapat dipakai bentuk rasio standar yang lain, misalnya rasio yang telah dimodifikasi dengan mengantisifasikan perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi selama satu priode akuntansi.²⁰

c) Analisis Rasio Keuangan

Untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan maka rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting kegunaanya. Bagi investor jangka pendek dan menengah umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Dalam jangka panjang digunakan indikator keuangan dan juga dijadikan tolok ukur untuk menganalisis kondisi kinerja perusahaan, misalnya keadaan perusahaan selama 12 tahun kemudian forecast 10-12 tahun mendatang, namun jenis analisis ini adalah. jarang dilakukan. Pasalnya, kondisi stabilitas 10-12 tahun mendatang bisa jadi tidak sama dengan 12 tahun lalu. Dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan situasi

²⁰ Ibid, hlm. 119.

keuangan, misalnya situasi ekonomi mikro dan makro baik domestik maupun internasional.²¹

1) **Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Adapun manfaat yang bisa di ambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran Bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2) **Kemampuan Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sofyan Syafri Harahap²² analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.

²¹ Irham Fahmi, “Analisis Laporan Keuangan”, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm. 107

²² Sofyan syarif harahap, 1998, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, cetakan pertama (Jakarta: pt. raja grafindo persada), hlm. 298.

- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan.
- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Ini dikarenakan rasio keuangan juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana, serta seberapa besar dana sanggup diperoleh.

3) **Kelemahan Analisis Rasio Keuangan**

Ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisa secara rasio keuangan yaitu:

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan. Sisi relative disini yang dimaksud bahwa seperti yang dikemukakan oleh Helfert²³ dimana rasio-rasio keuangan bukanlah merupakan kriteria mutlak. Pada kenyataannya, analisis rasio keuangan hanyalah suatu titik awal dalam analisis keuangan perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir. Ini sebagaimana yang dikatakan oleh Friedlob dan Plewa²⁴ menyebutkan analisis rasio tidak memberikan banyak

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

jawaban kecuali menyediakan rambu-rambu tentang apa yang seharusnya diharapkan.

- c. Laporan keuangan perusahaan bersumber dari Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis. Sehingga sangat mungkin data yang diperoleh akan menjadi data yang angkanya tidak terlalu akurat, karena data ini dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dapat dipahami jika dua perusahaan digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian, maka evaluasi harus dilakukan dengan melihat perhitungan yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Misalnya, jika suatu perusahaan menggunakan tahun keuangan yang berbeda dan jika musiman memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini akan mempengaruhi rasio perbandingan yang digunakan dalam penelitian.
- d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*. *Artificial* disini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut. Dimana kadang kala justifikasi penggunaan rasio tersebut sering tidak mampu secara maksimal menjawab kasus-kasus yang di analisis.

4) **Solusi Dalam Mengatasi Kelemahan Rasio Keuangan**

ada beberapa solusi yang bisa diberikan dalam rangka mengatasi permasalahan dalam bidang rasio keuangan ini, yaitu:

- a. Rasio keuangan adalah sebuah formula yang dipakai sebagai alat pengujian, karena formula maka bisa saja hasil yang diperoleh belum tentu benar-benar sesuai untuk dijadikan alat prediksi. Sehingga di butuhkan pendekatan lain untuk melihat permasalahan itu secara lebih terang yaitu dengan melihat kondisi non keuangan, seperti kondisi kualitas SDM karyawan dan

manajer perusahaan baik di bidang administrasi, pemasaran, produksi dan keuangan.

- b. Hasil perhitungan yang telah dilakukan kemudian dilakukan atau diadakan *reconciliation* atas berbagai bentuk perbedaan pokok tersebut. Arti dipergunakannya rekonsiliasi disini adalah menyesuaikan perbedaan antar pos dan mencari apa yang menyebabkan perbedaan itu terjadi. Perbedaan-perbedaan itu kemudian dilakukan analisa yang mendalam untuk mengetahui apa penyebabnya, dan kemudian penyebab itu dicarikan solusinya.
- c. Bagi seorang manajer keuangan diperlukan pemahaman yang mendalam serta prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusannya. Bila analisis yang dilakukan adalah memberikan suatu gambaran dimana pola perusahaan yang menyimpang dari norma industri, maka hal ini merupakan gejala adanya masalah dan perlu dilakukan analisis dan penelitian lebih lanjut. Secara sederhana ini seperti jika suatu rasio perputaran persediaan yang tinggi bisa menunjukkan adanya kekurangan persediaan yang serius dan besar kemungkinan terjadi kehabisan persediaan.

5) **Rasio Keuangan Perspektif Akademisi Dan Investor**

Alat analisa untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan lebih sering menggunakan Rasio keuangan. Dalam praktek penggunaannya rasio keuangan dipakai oleh berbagai pihak, seperti kalangan akademis dan investor.

a. Rasio Keuangan Perspektif Akademis

Kalangan akademisi adalah mereka yang mempergunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat dalam penelitian, sehingga sudah menjadi kebiasaan para peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif. Mereka tidak akan melakukan penelitian secara sederhana tetapi terbiasa dengan melakukan penelitian secara kompleks dan

mempergunakan formula yang kompleks pula. Karena asumsi yang mereka terapkan adalah jika melakukan penelitian secara sederhana atau bersifat general maka hasil penelitian juga akan bersifat general, namun jika penelitian bersifat kompleks dan detil maka hasil penelitiannya juga akan bersifat kompleks dan detil. Dan dengan penelitian yang detil artinya periode waktu penelitian juga menjadi lama, serta rekomendasi yang dihasilkan juga tidak bisa berlangsung secara cepat.

b. Rasio Keuangan Perspektif Investor

Para investor adalah mereka yang menerapkan konsep berpikir cepat dan mengambil keputusan secara cepat. Karena faktor itu maka investor menginginkan penggunaan rasio keuangan yang dianggap lebih fleksibel dan sederhana namun mampu memberi jawaban yang mereka inginkan.

Chen dan Shimerda (1981) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan bagian dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas. Sehingga sesuai dengan pernyataan diatas bahwa rasio keuangan yang dianalisis adalah yang dianggap secara teoritis dan disesuaikan dengan bukti empiris yang diperoleh serta dihubungkan dengan untuk apa rasio keuangan tersebut dipergunakan dan ditujukan.²⁵

Rasio keuangan dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio pada saat yang akan datang. Adapun bagi investor adalah membandingkan rasio keuangan satu perusahaan/industri dengan perusahaan/industry lain yang sejenis dengan maksud nantinya akan bisa memberikan suatu analisis perbandingan yang memperlihatkan perbedaan dalam kinerja keuangan.

²⁵ Jumingan, 2010, *analisis laporan keuangan*, bumi aksara, Jakarta, hlm. 114-115.

Sering terlihat bahwa investor yang mempergunakan rasio keuangan sebagai bagaian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan harapan cara ini akan memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan. Belum tentu bisa memberikkan hasil yang diharapkan jika investor tersebut beranggapan bahwa dara akuntansi yang diperoleh tersebut dan distandarkan bisa memberikan penaksiran yang diharapkan. Karena ini menyangkut dengan kondisi rill perusahaan yang tidak tergambarkan secara keseluruhan dalam data rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan.

Sehingga setiap manajer kredit khususnya harus lebih cermat dalam menganalisis, bukan hanya analisis ditekankan pada analisis secara kuantitatif namun juga pendekatan secara kualitatif. Seperti pada setiap penjualan pada tahap awal biasanya laba yang diperoleh rendah karena perusahaan baru bergerak dan belum terlihat keuntungan seperti yang diharapkan, sehingga jika pihak perusahaan bisa menjelaskan penyebab masalahnya dengan mengesampingkan kesulitan yang ada, maka pihak manajer kredit akan bisa mengerti bahwa itu suatu yang wajar.²⁶

Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)
2. Rasio solvabilitas (*solvability ratio*)
3. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

²⁶ Sofyan Syafri Harahap, 1998, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hlm. 116

d) Rasio Profitabilitas

Hasil dari kebijaksanaan manajemen ialah profitabilitas. Skala margin buat memperkirakan seberapa menguntungkan sebuah perusahaan. Semakin tinggi laba, maka lebih terarah manajemen dalam menjalankan perusahaan.²⁷

ukuran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua fungsi dan sumber yang ada, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang merupakan paham dari profitabilitas (daya laba).²⁸ Tingkat pengembalian dapat diukur dengan membandingkan berbagai bagian laporan laba rugi dan/atau neraca. Penilaian biasa dilaksanakan dalam beberapa periode waktu. Tujuannya untuk mengecek dan mengevaluasi secara berkala tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis indikator keuangan secara teratur, manajemen dapat secara efektif menentukan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan dapat dilakukan dengan target yang ditetapkan sebelumnya dan standar persentase rata-rata industri.²⁹

Untuk mengetahui profitabilitas laporan keuangan pada rentabilitas maka di gunakan rasio profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran BI Nomor 6/23/DPNP. Seperti:

a) Return On Assets (ROA)

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan merupakan Return on assets.³⁰ Rasio On Assets ialah rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

Return On Asset dihitung dengan rumus:

²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015), hlm. 238.

²⁸ Syafri harahap, Sofyan, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 304.

²⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 192.

³⁰ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 18.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel. 2.1

Kriteria penilaian peringkat Return On Asset (ROA)

Kriteria	Nilai
ROA > 1.5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5	Kurang Sehat
ROA ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

b) Return On Equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola ekuitasnya, mengukur laba atas investasi yang dilakukan oleh pemilik modal/pemegang saham perusahaan, yang dikenal sebagai Return On Equity.³¹

Return On Equity dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2.2

Kriteria penilaian peringkat Return On Equity (ROE)

Kriteria	Nilai
ROE > 1.5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROE ≤ 1,5%	Sehat
0,5% < ROE ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROE ≤ 0,5	Kurang Sehat
ROE ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

c) Net Interest Margin (NIM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih disebut NIM.³²

³¹ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 20.

³² Hariyani, Iswi, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 54.

Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pendapatan bunga atas asset produktif bank, yang bermasalah bagi bank kecil. Rasio NIM juga dipakai untuk menilai kemampuan penyaluran kredit suatu bank.

Net Interest Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria penilaian peringkat Net Interest Margin (NIM)

Kriteria	Nilai
$NIM > 3 \%$	Sangat Sehat
$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat
$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat
$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
$NIM \leq 1 \%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

d) **Beban Oprasional dan Pendapatan Oprasional (BOPO)**

Rasio biaya oprasional adalah perpaduan celah anggaran oprasional dan penghasilan oprasional. Nisbah tarif oprasional dipakai untuk memperkirakan tingkat efisiensi dan keterampilan bank saat melaksanakan kegiatan operasinya.

BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.4

Kriteria penilaian peringkat Beban Oprasional dan Pendapatan Oprasional (BOPO)

Kriteria	Nilai
$BOPO \leq 94 \%$	Sangat Sehat
$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang Sehat
$BOPO \leq 97 \%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

B. Kajian Empiris

Pada bagian ini peneliti mendapatkan ada beberapa penelitian/kajian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian oleh Nuri Zulfan Hijriyani, Setiawan (2017), “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Oprasional”. Jurusan Akutansi Politeknik negeri Bandung. Tujuan penelitian ini adalah mengukur dan menganalisis pengaruh efisiensi oprasional yang di proksikan dengan rasio keuangan bank yang terdiri dari BOPO, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Non Performing Finance (NPF), dan Financing Defosito Ratio (FDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) dengan penggunaan tehknik total sumpling dalam penentuan sampelnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank periode 2010 hingga 2016 yang dipublikasikan oleh masing-masing bank dan dicocokkan dengan data yang juga dipublikasikan oleh OJK. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Adapun hasil penelitian ialah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Hal ini terjadi karena bank mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk kegiatan oprasionlanya sehingga akan menurunkan perolehan pendapatan bank yang berarti bank tersebut tidak menjalankan oprasionalnya secara efisien. Sementara ketiga rasio keuangan lainnya yang terdiri dari PPAP, NPF dan PDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan secara bersama-sama efisiensi oprasional yang diproksikan dengan rasio keuangan bank (BOPO, PPAP, NPF dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) selama periode pengamatan, sehingga apabila bank mengalami ketidak efisienan oprasional secara terus menerus, maka lambat bank tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas. Adapun kelebihan dari penelitian Nuri Zulfan Hijriyani, Setiawan ialah

menggunakan study kasus 11 BUS, sedangkan kelebihan penelitian peneliti ialah melakukan perbandingan rasio profit sebelum dan pada saat pandemi. Sedangkan kekurangan dari penelitian Nuri Zulfan Hijriyani, Setiawan ialah analisis hanya berdasarkan variabel ROA, sedangkan kekurangan penelitian peneliti ialah menggunakan 2 study kasus.

- 2) Penelitian oleh Dwi Yana Rahmalita, Pani Akhirudi Siregar, Kadri Bancin (2019), “Analisi Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia”. Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam pengaruh variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas. Indikator profitabilitas adalah variabel ROA. Jenis data Kuantitatif berupa data runtun waktu bulanan dari laporan rasio keuangan BUS dan UUS yang dipublikasikan direktorat perbankan syariah. Bank Indonesia serta departemen perizinan dan informasi perbankan, SPS-BI/OJK periode januari 2006 hingga Desember 2018. Adapun hasil penelitian ialah model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat, sehingga model regresi variabel bebas bisa dipakai untuk memprediksi variabel terikat; dan variabel CAR dan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA; variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA; variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA. Adapun kelebihan penelitian Dwi Yana Rahmalita, Pani Akhirudi Siregar, Kadri Bancin ialah periode penelitian tersebut dari 2006 sampai 2018, sedangkan kelebihan dari penelitian peneliti ialah membandingkan variabel ROA, ROE, NIM dan BOPO. Sedangkan kekurangan penelitian Dwi Yana Rahmalita, Pani Akhirudi Siregar, Kadri Bancin ialah menggunakan 1 indikator, sedangkan penelitian peneliti menggunakan 4 indikator.
- 3) Penelitian oleh Adam Ramadhon (2021), “Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Study Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Dan

Bank BRI Syariah)”.³³ Jurusan ekonomi islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2021. Tujuan penelitian ini ialah kita akan melihat apakah ada perbedaan dari perbankan syariah Setelah bekerja sama dengan Financial Technology (Fintech) pada ROA, ROE dan NIM untuk Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah. Riset ini memakai metode kuantitatif dan data sekunder. Adapun hasil penelitiannya memperlihatkan Variabel ROA dan ROE Bank Syariah Mandiri berpengaruh positif setelah bekerja sama dengan Start-Up FinTech, sedangkan NIM berpengaruh negatif. Untuk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah variabel ROA, ROE dan NIM tidak berpengaruh signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, variabel ROA dan NIM tidak memiliki pengaruh. Adapun kelebihan dari penelitian Adam Ramadhon ialah menggunakan tiga studi kasus yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BNI, Bank Syariah BRI, sedangkan kekurangannya indikator penelitiannya hanya menggunakan ROA, ROE dan NIM. Sedangkan kelebihan dari penelitian peneliti yaitu menggunakan indikator ROA, ROE, NIM dan BOPO, sedangkan kekurangannya memakai dua studi kasus yaitu Bank NTB Syariah dan Bank Muamalah.

- 4) Penelitian oleh Ali Fikri (2021), “Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Bekerjasama Dengan Start-Up Financial Technology (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah Dan BRI Syariah)”.³⁴ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Banten, 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui raso profitabilitas dan perbedaan rasio profitabilitas ROA, ROE dan pembiayaan (FDR) bank syariah sebelum dan sesudah bekerjasama dengan

³³ Adam Ramadhon, “Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Study Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Dan Bank BRI Syariah)”, Skripsi (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

³⁴ Ali Fikri, “Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Bekerjasama Dengan Start-Up Financial Technology (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah Dan BRI Syariah)”, Skripsi (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021)

Start-Up Financial Technology. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, uji yang digunakan yaitu uji *Credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), berdasarkan nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) $0,012 < 0,05$. Untuk *Return On Equity* (ROE) tidak ada pengaruh signifikan setelah bank syariah bekerja sama dengan *Financial Technology*, dari hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp sign *Return On Equity* (ROE) $0,213 > 0,05$. Sedangkan untuk rasio pembiayaan berupa *Financing To Deposito Ratio* (FDR) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan setelah bank syariah bergabung dengan *Start-Up Fintech*. Kelebihan dari penelitian Ali Fikri adalah laporan keuangan yang diambil berkisar 5 tahun, sedangkan kekurangan dari laporan ini adalah jumlah komponen variabel Y yaitu ROA, ROE dan FDR. Kelebihan dari penelitian peneliti adalah komponen variabel yang digunakan yaitu ROA, ROE, NIM dan BOPO, sedangkan kekuarungannya adalah laporan keuangan yang diambil berkisar 4 tahun.

- 5) Penelitian oleh Yulia Prastika (2019), “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)”.³⁵ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak *fintech* mengenai ROA, ROE, NIM dan BOPO Perbankan Syariah sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* pada Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan Bank Mega Syariah. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan

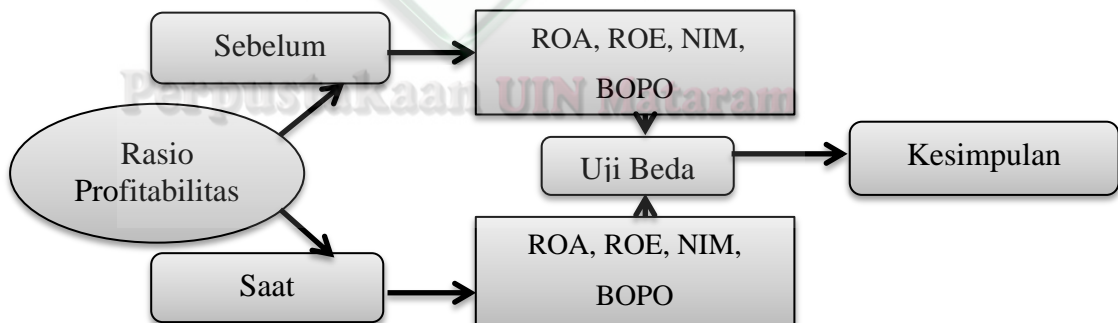
³⁵Yulia Prastika, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap profitabilitas perbankan syariah (study komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)”, *Skripsi* (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

penelitian secara kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder, metode analisis data menggunakan uji normalitas dan uji beda. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri Variabel ROA, ROE, NIM berpengaruh positif dan signifikan sesudah bekerja sama dengan *Start-Up Fintech* dan untuk BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel ROA, NIM, BOPO tidak berpengaruh signifikan dimana untuk variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel ROA, ROE, NIM berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan. Kelebihan dari penelitian Yulia Prastika adalah menggunakan tiga studi kasus, sedangkan kekurangannya ialah menggunakan periode tiga tahun. Sedangkan kelebihan dari penelitian peneliti adalah menggunakan periode empat tahun, sedangkan kekurangannya menggunakan dua studi kasus.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah contoh konseptual perihal bagaimana teori bekerjasama menggunakan banyak sekali faktor yang sudah diidentifikasi masalah persoalan yang krusial.³⁶

Kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60.

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 di nilai menggunakan indikator ROA, ROE, NIM dan BOPO di uji menggunakan uji beda untuk memperoleh kesimpulan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Keabsahan dari hipotesis ini harus di uji secara empiris.³⁷ Pengujian hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

Uji beda (paired sample t-test) merupakan Suatu cara untuk menguji hipotesis dimana data yang digunakan tidak independen (berpasangan). tanda yang lebih umum dari persoalan ganda ialah bahwa satu individu (subjek riset) menerima dua tindakan tidak sama. Meskipun individu yang digunakan sama, namun peneliti masih mendapatkan dua jenis data uji coba yaitu data dari perlakuan pertama (first-treatment) dan data dari perlakuan kedua (second-treatment).³⁸

Menguji apakah *pandemic covid-19* berdampak signifikan terhadap profitabilitas NTB Syariah dan Muamalah. Sehingga hipotesis dalam eksperimen ini adalah:

H1: Diduga terdapat perbedaan rasio profitabilitas perbankan syariah sebelum dan saat pandemi covid-19.

H2: Diduga terdapat perbandingan rasio profitabilitas antara Bank NTB Syariah dengan Bank Muamalat sebelum dan saat pandem covid-19.

³⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 21, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 84

³⁸ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta, Gramasurya, 2017) hlm. 101.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap eksistensi variable berdikari, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variable yang berdiri sendiri). Jadi pada penelitian ini tidak membentuk perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, serta mencari korelasi variabel itu dengan variabel yang lain.³⁹ Pada hal ini jenis penelitian deskriptif ini digunakan buat menerima ilustrasi sistematis serta dengan seksama tentang analisis rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 priode 2018-2021 yang diukur menggunakan rasio, ROA, ROE, NIM, dan BOPO.

B. Populasi Dan Sample

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek yang akan diteliti.⁴⁰ eksperimen ini menggunakan bahan (data) yang dipaparkan berlandaskan jangka waktu pertahun dan triwulan pada bank yang telah bersepaham dengan *FinTech* diantaranya, bank syariah Indonesia, Bank NTB Syariah, Bank Muamalat indonesia, BCA Syariah, bank BJB Syariah, bank Mega syariah, Panin bank syariah, bank syariah bukopin, bank victoria syariah, bank maybank syariah, bank BTN syariah, bank Danamon syariah, CIMB Danamon syariah, BII Syaariah, OCBC NISP Syariah, bank Permata syariah, bank BPD Aceh Syariah, bank DKI Syariah, bank Kalbar Syariah, bank Kalsel Syariah, bank Riau Kepri Syariah, bank Sumsel Babel Syariah, bank Sumut Syariah, HSBC Amanah, BPRS.

³⁹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm. 119.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁴¹ Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga sampel yang diambil yaitu Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat. Laporan keuangan penerbitan laporan tahunan lengkap selama empat tahun berturut-turut 2018-2021. periode ini diambil dua tahun sebelum pandemi Covid-19 tahun 2018 - 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung dan mulai dilaksanakan pada Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023. Adapun tempat pengambilan data penelitian di laporan keuangan periode 2018-2021 pada Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu statistik deskriptif dan variabel penelitian yang digunakan adalah ROA (Rasio On Assets), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional).

E. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk penelitian dengan menganalisis dan membandingkan sumber data atau laporan triwulan Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat pada periode 2018-2021.

F. Instrument/Alat Dan Bahan Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data dari segala sumber serta berbagai cara, pada penelitian ini dengan memakai data sekunder dengan dokumentasi. Adapun dokumentasi ialah laporan

⁴¹Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 192.

keuangan tahunan Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat pada tahun 2018-2021.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

penghimpunan data bisa dilakukan pada aneka macam sumber serta aneka macam cara. Pada penelitian ini memakai data sekunder, serta tehnik pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan seluruh berita tentang obyek penelitian.⁴² Dokumentasi yang dimaksud ialah laporan keuangan publikasi tahunan Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat tahun 2018 hingga dengan tahun 2021. pada saat melakukan penelitian, data serta berita didapatkan pada laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2021 yang sudah dipublikasi oleh perusahaan sektor perbankan dalam situs resminya dan studi kepustakaan.

H. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan buat mendeskripsikan data yang terkumpul dideskripsikan kentara tanpa bermaksud menghasilkan konklusi yang berlaku buat umum dan generalisasi.

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan . Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM), Beban Oprasional dan Pendapatan Oprasional (BOPO) sebelum dan saat pandemi covid-19 pada Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 137.

Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan analisis diantaranya:

1. Uji Statistik Parametrik

Statistik parametrik merupakan teknik pengujian data dalam statistik yang berguna untuk menguji hipotesis dengan melibatkan parameter populasi. Uji statistik parametrik ini hanya dapat digunakan jika asumsi analisis data yang akan diuji sudah terpenuhi, antara lain data yang digunakan berdistribusi normal atau homogen. Uji statistik parametrik tidak harus memiliki jumlah sampel yang besar dikarenakan ukuran sampel itu merupakan hal yang sangat relatif.

a. Uji Normalitas

Tahap awal pengolahan data akan di uji dengan uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Sementara dalam penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Shapiro- Wilk*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman.

Uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi sebuah data, ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan data yang tergolong normal, sebaliknya ketika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang tidak normal, sehingga harus melalui beberapa uji untuk membuat data tersebut menjadi data normal.⁴³ Yang perlu diperhatikan pada uji normalitas:

⁴³ Stefen Yudhanto Dan Siti Aisjah, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, Vol. 1, Nomor 2, Tahun 2012, Hlm 7*.

1. Cocok digunakan pada jumlah sampel sedang
2. Pada sampel kecil, kecenderungannya test akan signifikan yang diinterpretasikan data tidak normal
3. Pada sampel besar, kecenderungannya test akan signifikan yang diinterpretasikan data tidak normal
4. Hal ini aneh karena sampel besar seharusnya lebih normal dibanding sampel kecil, namun jika menggunakan kedua test ini hasilnya justru kebalikannya. Oleh karena itu penggunaan konglomogrov-smirnov pada data sampel besar (>150) dan Shapiro-wilk pada data sampel kecil (<30) perlu diwaspadai karena hasilnya bisa jadi tidak valid.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kata lain, homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya t-test dan anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Prinsip uji homogenitas hanya dipakai ketika menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda sebjeknya atau sumber datanya. Dalam analisis regresi, uji homogenitas tidak diwajibkan karena regresi tidak melihat perbedaan dari beberapa kelompok. Namun uji homogenitas dipakai sebagai persyaratan dari uji independent t-test.

Metode uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Levene's Test. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk melihat seberapa besarnya variansi data dua atau lebih yang berbeda. Dari hasil pengujian data tersebut

kita bisa lihat apakah data yang ada memiliki indikasi homogen atau tidak.⁴⁴

Untuk bisa menyimpulkan sebuah data homogen atau tidak maka kita dapat menentukan hasilnya dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen. Namun jika nilai signifikansinya melebihi dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi atau tidak homogen

c. Uji Beda

Uji beda rata-rata dikenal juga dengan nama uji-t (t-test). Konsep dari uji beda rata-rata adalah membandingkan nilai rata-rata beserta selang kepercayaan tertentu (confidence interval) dari semua populasi. Prinsip pengujian dua rata-rata adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah varian kedua kelompok diuji sama atau tidak. Varian kelompok data akan berpengaruh pada nilai standar tertentu yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya. Dalam menggunakan uji-t ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat/asumsi utama yang harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan distribusinya. Jika transformasi yang dilakukan tidak mampu menormalkan distribusi data tersebut, maka uji-t tidak valid atau dipakai, sehingga disarankan untuk melakukan uji non-parametrik seperti Wilcoxon (data berpasangan) atau Mann-Whitney U (data independen). Berdasarkan karakteristik datanya maka uji beda dua rata-rata dibagi dalam dua kelompok, yaitu: uji beda rata-rata independen dan uji beda rata-rata paired (berpasangan).

⁴⁴ Nuryadi, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 89.

1. *Uji Independent Sample T-Test*

Uji independent sample t-test jika di terjemahkan dalam bahasa Indonesia maka berarti uji t sample tidak berhubungan atau tidak berpasangan (sampel bebas). Perhatikan kata “independen” atau “bebas” maknanya adalah tidak ada hubungan antara atau keterkaitan antara dua sampel yang akan dianalisis menggunakan uji independent sample t-test ini. Dengan demikian maka kita dapat merumuskan sebuah definisi umum bahwa uji independen sample t test merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua sample yang tidak saling berpasangan.

Uji independen sample t test merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik (uji beda atau uji perbandingan). Perlu di pahami bahwa dalam ststistik parametrik terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum kita dapat melakukan pengujian hipotesis(dalam hal ini uji hipotesis menggunakan uji independen sampel t-test). Adapun lima asumsi persyaratan penggunaan uji independen sample t test adalah sebagai berikut:

1. Kedua sample tidak saling berpasangan.
2. Jumlah data untuk masing-masing sampel kurang dari 30 buah.
3. Data yang dipakai dalam uji ini berupa data kuantitatif (angka asli) berskala interval atau rasio.
4. Data untuk kedua sample berdistribusi normal.
5. Adanya kesamaan varians atau homogeny untuk kedua sampel data penelitian (bukan merupakan syarat mutlak). Jika ternyata di dapati varians data untuk kedua sample tidak homogen, maka uji independent sample t test tetap dapat dilakukan. Akan tetapi pengambilan keputusan di dasarkan pada hasil yang terdapat dalam tabel output SPSS.

Sebelum menafsirkan atas hasil output tersebut, maka diketahui dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$ artinya diterima atau tidak ada perbedaan sebelum dan setelah perlakuan.
- b. Jika nilai sig (2 tailed) $< 0,05$ artinya ditolak atau terdapat perbedaan sebelum dan setelah perlakuan.

2. Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel berpasangan, dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Ini adalah pengukuran dari dua data. Hasil uji-t sampel berpasangan ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini menentukan keputusan saat riset.

- a. Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Ini memperlihatkan bahwa efek penting dari memperlakukan setiap variabel secara berbeda.
- b. Nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$ menerangkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Ini menerangkan bahwa memperlakukan setiap variabel secara berbeda tidak berpengaruh signifikan.

1. Uji Statistik Non Parametrik

Statistik non parametrik merupakan uji statistik yang dilakukan dengan tanpa adanya pendugaan sebelumnya pada nilai populasi. Uji statistik non parametrik ini digunakan untuk melihat perbedaan antara rata-rata nilai tengah 2 kelompok daratan yang sudah diberi rangking. Selain itu, uji ini dapat digunakan untuk melihat perbedaan antara nilai mediannya. Keuntungan menggunakan uji statistik non parametrik adalah kita tidak membutuhkan asumsi normalitas. Adapun kekurangannya adalah hasil dari uji metode ini tidak dapat digunakan untuk mengestimasi karakter populasi.

a. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired sampel t-test. Hal ini tidaklah salah, sebab jika data penelitian anda tidak terdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik khususnya uji

paired sample t-test. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan penelitian agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat di uji atau di analisis, yakni dengan cara melakukan metode statistik non parametrik.

Sementara itu, sebagaimana uji paired sample t-test, disini uji wilxocon juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan reata-rata dua sample yang saling berpasangan. Data penelitian yang digunakan dalam uji ini idealnya adalah data yang berskala ordinal atau interval. Uji wilxocon atau disebut juga Wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Karena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dari uji wilxocon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan uji wilxocon sebagai pengganti uji paired sample t-test ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat. Data pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan tiap variabel berpengaruh signifikan.
- b) Jika probabilitas (Asymp.sig) $> 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank NTB Syariah

a. Sejarah Singkat Bank NTB Syariah

Bank NTB Syariah yang semula bernama BPD NTB merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama seluruh pemerintah kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat. Dengan tujuan mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Inisiatif pendiriannya berdasarkan Surat Keputusan Daerah No. 6 tahun 1963 yang menetapkan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (BPD NTB) sebagai Perusahaan Daerah (PD) dengan modal awal sebesar Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 di bidang perbankan konvensional.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan BUMD yang bergerak di bidang perbankan, BPD NTB mengambil beberapa langkah strategis untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan ekonomi daerah, memperkuat daya saing, memperluas daya saing, memperluas wilayah bisnis dan layanan bank kepada nasabah dan secara proaktif. Seraya menerka pertumbuhan ekonomi nasional dan global, antara lain:

- 1) Penyesuaian dana awal menjadi Rp 6.000.000.000 (enam milyar rupiah) sesuai PERDA Nomor 8 tahun 1984 tanggal 20 Oktober 1984 dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 584.62-546 tanggal 18 Juni 1985.
- 2) Penyesuaian posisi Bank Pembangunan Daerah menjadi (BPDB) perusahaan Daerah (PD) sesuai PERDA Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993

sebagai tindak lanjut diterbitkannya Undang-undang Nomor: 7 tahun 1992.

- 3) Pergantian wujud hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) BPD NTB dan peningkatan permodalan Bank menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) sesuai PERDA Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 tahun 1999 tanggal 15 Februari 1999, disahkan dalam lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor: 05 tanggal 21 April 1999 dan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian perseroan gabungan di hadapan Notaris Samsaimun, SH wakil Abdullah, SH dan mendapat pengesahan berdasarkan peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C.8225.HT.01.01 Th.99 tanggal 5 Mei 1999.
- 4) Pada tanggal 9 Mei 2005 telah mendapat ijin pembukaan kantor Cabang Syariah yang pertama berlokasi di Selong Kabupaten Lombok Timur oleh Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 7/16/DPwB2/IDwB2/Mtr. Dan pengembangan kegiatan perbankan lainnya berasas landasan syariah yang dituangkan dalam Akta Notaris Abdullah, S.H. No. 24 tanggal 20 Oktober 2004 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27471.HT.01.04. TH.2004 tanggal 3 Nobvember 2004. Selanjutnya Penyesuaian modal dasar menjadi Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) sesuai keputusan RUPS PT Bank NTB dalam Notulen Nota riil pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank NTB Syariah yang ditanda tangani pada tanggal 5 Februari 2008 di hadapan Notaris Fikry Said, SH., dan dituangkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor: 3 tanggal 3 Maret 2008 dibuat dihadapan Notaris Fikry Said, SH. dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-30716 AH.01.02 tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008.

- 5) Mengubah modal saham menjadi Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) untuk memenuhi kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) Bank Indonesia mengenai persyaratan modal minimum bank sampai dengan tahun 2010, sesuai dengan pernyataan pemegang saham PT. Keputusan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, ditanda tangani pada tanggal 5 Desember 2011, sebagaimana tercantum dalam Dokumen Perubahan Piagam No. 53, tanggal 9 Desember 2011. Disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Peraturan Nomor: AHU-01707.AH.01.02, 2012, 11 Januari 2012.
- 6) Rencana transformasi PT Bank NTB menjadi NTB Syariah dan perubahan modal awal menjadi Rp 2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar rupiah) sesuai keputusan RUPS PT Bank NTB tanggal 31 Oktober 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan yang disampaikan PT Bank NTB dalam keputusan RUPS Nomor: 14 tanggal 30 November 2016 dihadapan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Abdullah, SH, dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.01-0115452 tanggal 23 Januari 2017.
- 7) Memperoleh ijin operasional sebagai Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan keputusan anggota Dewan Komisioner Nomor: KEP-145/D.03/2018 Tanggal 4 September dan secara resmi beroperasi pada seluruh kantor cabang pada tanggal 24 September 2018 dan Konversi PT Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah ditetapkan melalui peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 08 tahun 2018 tentang konversi PT Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah dan

disahkan dalam surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0017252.AH.01.02 tanggal 23 Agustus 2018.

b. Visi Dan Misi Bank NTB Syariah

Seiring dengan perubahan strategi bisnis bank dengan sistem syariah, dilakukan perumusan visi dan misi secara *bottom-up* berdasarkan masukan dari pihak internal dan eksternal atau *stakeholders* yang dirangkum dan dijadikan bahan pertimbangan dalam proses penyusunan visi misi perusahaan Bank NTB Syariah telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 yang tercantum dalam *Corporate Plan* PT Bank NTB Syariah tahun 2018-2022.

a) Visi

“Menjadi Bank Umum Syariah Yang Amanah, Terkemuka, dan Pilihan Masyarakat”

- Amanah
Seluruh sistem pengelolaan Bank NTB Syariah dilakukan dengan amanah, artinya dana yang ditempatkan oleh nasabah akan dipelihara dan dijaga, agar sampai pada yang berhak, dan akan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- Terkemuka
Bank Umum Syariah yang berpengaruh dalam industri perbankan dikenal secara luas, selalu siap menghadapi perubahan-perubahan, dan mengutamakan pemenuhan keutuhan pelanggan melalui layanan prima.
- Pilihan Masyarakat
Bank Umum Syariah yang memiliki kinerja unggul, dan citra yang baik, serta memberi kontribusi dan pendorong perekonomian, pelanggan, dan masyarakat, terutama masyarakat NTB.

b) Misi

Untuk mencapai visi diatas, Bank NTB Syariah merumuskan beberapa misi sebagai berikut:

- Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan syariah yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah.
- Mengembangkan Sumber Daya Insani yang profesional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten.
- Memperluas cakupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal.
- Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedualian sosial.
- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

c. Produk Dan Layanan Bank NTB Syariah

1) Produk

a) Produk simpanan

- Giro iB Amanah
- Tambora iB Amanah
- Taharah iB Amanah
- Simple iB Amanah
- Tabunganku iB Amanah
- Deposito iB Amanah

b) Produk Pembiayaan

- Sejahtera iB Amanah
- Kendara iB Amanah
- Bale iB Amanah
- Multiguna iB Amanah
- Pembiayaan PLPP iB Amanah
- *Cash collateral Finance*
- Tunas Sejahtera iB Amanah
- Modal Kerja iB Amanah
- Investasi iB Amanah

2) Layanan Jasa Keuangan

- *Debit Card* iB Amanah
- ATM iB Amanah

- *Mobile Banking* iB Amanah
- EDC iB Amanah
- Layanan *Call Center*
- SMS iB Amanah
- Auto Debit iB Amanah
- Virtual iB Amanah
- Bank Garansi iB Amanah

2. Bank Muamalat

a. Sejarah Singkat Bank Muamalat

Bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara syariah merupakan perseroan. Perseroan di dirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibentuk didepan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali di ubah, sejak perubahan anggaran dasar yang terakhir dirumuskan dalam kontrak No. 18 tanggal 28 Januari 2022 dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan di catat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 31 Januari 2022 No. AHU-AH.01.03-0070769 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2022 tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 004853.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Perseroan telah

memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KKM.013/1992 tentang pemberian izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan surat keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KKM.013/1992 tentang pemberian izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, perseroan telah menjadi peserta program penjaminan lembaga pinjaman simpanan sebagaimana tercantum dalam surat lembaga pinjaman simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal kepesertaan Lembaga Peminjam Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

b. Visi Dan Misi

a) Visi

“Menjadi Bank Syariah Terbaik Dan Termasuk Dalam 10 Bank Terbesar Di Indonesia Dengan Eksistensi Penguasaan Yang Diakui Di Tingkat Redional”

b) Misi

“Membangun Lembaga Keuangan Syariah Yang Unggul Dan Berkesinambungan Dengan Penekanan Pada Semangat Kewirausahaan Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian, Keunggulan Sumber Daya Manusia Yang Islami Dan Profesional Serta Orientasi Investasi Yang Inovatif Untuk Memaksimalkan Nilai Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan”

c. Produk Dan Layanan Bank Muamalat

1) Produk

Bank muamalah membagi produk perbankan syariah kedalam dua kategori besar yakni produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana terdiri dari beragam produk yang disesuaikan dengan tujuan dan preferensi nasabah. Sementara itu, produk pembiayaan merupakan sarana untuk menyalurkan dana yang dihimpun oleh bank dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun untuk keperluan konsumtif.

Bank muamalah juga melakukan penempatan dana bekerja sama dengan mitra strategis dengan melakukan pembiayaan *channeling* maupun *executing* melalui lembaga keuangan Mikro kecil yaitu, BMT (Baitul Maal Wa-Tamwil), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan perusahaan pembiayaan. Dalam rangka menjaga posisi likuiditas jangka pendek, perseroan juga melakukan penempatan dana pada bank lain serta pembelian surat-surat berharga berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, perseroan meningkatkan intensitas pembiayaan yang ditujukan pada pasar yang selama ini mempunyai kinerja pembiayaan yang baik dengan mengalokasikan porsi yang

lebih besar kepada UMKM dalam realisasi portofolio pembiayaan. Adapun Produk penghimpunan dana diantaranya Tabungan iB Hijarah, Valas, Haji, Rencana, Prima, Bisnis, iB Muamalat Koperasi Karyawan, iB Modal Kerja Reguler, Tabunganku iB, Tabungan simpanan pelajar (Simpel) iB, dan masih banyak lagi. Adapun produk pembiayaan diantaranya KPR iB Muamalat, iB Muamalat Multiguna, iB Modal Kerja Proyek, iB Modal Kerja kontuksi Developer, iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah.

2) Layanan

Guna memberikan pelayanan yang maksimal, BMI memiliki tiga layanan untuk diberikan kepada para nasabahnya yakni:

1. Perbankan internasional
 - a. *Incoming Muamalat Remittance iB*
 - b. *Outgiong Muamalat Remittance iB*
2. Trade Finance
 - a. Ekspor
 - b. Ompor
3. Layanan 24 jam
 - a. ATM Muamalat
 - b. Muamlat Mobile
 - c. SalaMuamalat (layanan pengaduan)
 - d. Muamalat Digital Integrated Access (MADINA)

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio

Analisi rasio keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan oleh Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan variabel ROA, ROE, NIM dan BOPO yang terdapat dilaporan keuangan seperti laporan neraca, laba/rugi dan arus kas dalam periode 2018-2021.

Tabel 4.1
Laporan Triwulan Bank NTB Syariah Dan Bank Muamalat

Tahun	Triwulan	ROA		ROE		NIM		BOPO	
		NS	M	NS	M	NS	M	NS	M
2018	I	-	0,15	-	1,50	-	2,60	-	98,03
2018	II	-	0,49	-	5,00	-	2,67	-	92,78
2018	III	2.39	0,35	15.99	3,69	8.13	2,67	80.42	94,38
2018	IV	1.92	0,08	8.92	1,16	6.61	2,22	86.86	98,24
2019	I	2.32	0,02	10.36	0,25	6.09	0,87	83.67	99,13
2019	II	2.39	0,02	10.85	0,27	5.96	0,86	79.33	99,04
2019	III	2.32	0,02	10.43	0,26	5.79	1,50	79.63	98,83
2019	IV	2.56	0,05	12.05	0,45	5.51	0,83	76.83	99,50
2020	I	1.79	0,03	7.84	0,30	4.19	1,17	80.76	97,94
2020	II	1.84	0,03	9.27	0,30	4.46	1,34	80.04	98,19
2020	III	1.84	0,03	9.93	0,29	4.50	1,28	80.29	98,38
2020	IV	1.74	0,03	9.54	0,29	4.38	1,94	81.39	99,45
2021	I	1.16	0,02	6.20	0,23	4.25	1,23	88.00	98,51
2021	II	1.49	0,02	9.46	0,23	4.41	1,24	84.06	98,42
2021	III	1.56	0,02	9.56	0,23	4.64	1,51	82.89	98,46
2021	IV	1.64	0,02	10.04	0,20	4.80	1,59	82.56	99,29

Ket: NS = Bank NTB Syariah

M = Bank Muamalat

Dari grafik tabel di atas terlihat jumlah ROA, ROE, NIM dan BOPO yang tercatat di Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat dari laporan triwulan tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan atau biasa disebut fluktuasi. Hal ini dapat digambarkan apabila penawaran dan permintaan berkurang, maka harga pada barang akan semakin meningkat, namun sebaliknya apabila penawaran mengalami kenaikan melebihi permintaan, maka harga pada barang akan mengalami penurunan. Namun apabila suatu penawaran cenderung stabil, maka harga dapat berfluktuasi entah itu naik atau turun sehingga berpengaruh pada perubahan permintaan.

2. Penilaian Kriteria Perbankan Syariah

a) Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Pandemi Covid-19

Tabel 4.2

Penilaian Profitabilitas Sebelum Pandemi Covid-19

Nama Bank	Variabel	Nilai Rata-Rata Profitabilitas	Kriteria
NTB Syariah	ROA	2,32%	Sangat sehat
	ROE	11,43%	Sangat sehat
	NIM	5,10%	Sangat sehat
	BOPO	81,12%	Sangat sehat
Muamalat	ROA	0,15%	Kurang sehat
	ROE	1,57%	Sangat sehat
	NIM	1,77%	Cukup sehat
	BOPO	97,50%	Sangat sehat

Sumber: Data diolah penulis

b) Penilaian Kriteria Profitabilitas Saat Pandemi Covid-19

Tabel 4.3

Penilaian Profitabilitas Saat Pandemi Covid-19

Nama Bank	Variabel	Nilai Rata-Rata Profitabilitas	Kriteria
NTB Syariah	ROA	1,63%	Sangat sehat
	ROE	8,98%	Sangat sehat
	NIM	4,45%	Sangat sehat
	BOPO	82,50%	Sangat sehat
Muamalat	ROA	0,025%	Kurang sehat
	ROE	0,26%	Kurang sehat
	NIM	1,41%	Kurang sehat
	BOPO	98,58%	Sangat sehat

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa saat terjadinya pandemi covid-19 Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat mengalami penurunan pada setiap variabel kecuali variabel BOPO.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini rasio bank diuji dengan uji normalitas menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* terlihat pada tabel di bawah ini:.

1) Uji Normalitas Data Bank NTB Syariah

Tabel 4.4

**Uji Normalitas Data Variabel Bank NTB Syariah
Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19**

	Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig
ROA_Sebelum	,841	6	,134
ROA_Saat	,798	6	,056
ROE_Sebelum	,854	6	,169
ROE_Saat	,827	6	,102
NIM_Sebelum	,829	6	,106
NIM_Saat	,928	6	,566
BOPO_Sebelum	,939	6	,649
BOPO_Saat	,812	6	,075

Sumber: data diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas tingkat signifikansi ROA, ROE, NIM dan BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19, berdasarkan uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ yang artinya berdistribusi normal, sehingga hipotesis dapat di uji dengan menggunakan *uji independent sample t-test*.

2) Pengujian Normalitas Data Bank Muamalat

Tabel 4.5

**Uji Normalitas Data Variabel Bank Muamalat
Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
ROA_Sebelum	,772	8	,014
ROA_Saat	,665	8	,001
ROE_Sebelum	,778	8	,016
ROE_Saat	,826	8	,054
NIM_Sebelum	,807	8	,034

NIM_Saat	,857	8	,111
BOPO_Sebelum	,765	8	,012
BOPO_Saat	,868	8	,143

Sumber: data diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas tingkat signifikansi ROA dan BOPO sebelum dan saat pandemi, ROE dan NIM sebelum pandemi, berdasarkan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-wilk $< 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Namun tingkat signifikansi ROE dan NIM saat pandemi covid-19 adalah $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Meskipun demikian hipotesis tetap di uji dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* karena salah satu dari perlakuan tersebut berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Metode uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Levene's Test. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk melihat seberapa besarnya varians data dua atau lebih yang berbeda. Dari hasil pengujian data tersebut kita bisa lihat apakah data yang ada memiliki indikasi homogen atau tidak.

- 1) Pengujian Homogenitas Data Bank NTB Syariah

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Data Variabel Bank NTB Syariah Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19

Sebelum_Saat

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	,251	1	12	,625
ROE	1,386	1	12	,262
NIM	6,555	1	12	,025
BOPO	,847	1	12	,376

Sumber: data diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas tingkat signifikansi ROE, ROE, BOPO sebelum dan saat pandemi, berdasarkan uji homogenitas menggunakan metode perhitungan lavene's test $> 0,05$ yang artinya data homogen atau berdistribusi secara

merata. Sedangkan tingkat signifikansi pada $NIM < 0,05$ yang artinya data tidak terdistribusi secara merata.

2) Pengujian Homogenitas Data Bank Muamalat

Tabel 4.7

**Uji Homogenitas Data Variabel Bank Muamalat
Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19**

Sebelum_Saat

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	13,665	1	14	,002
ROE	13,677	1	14	,002
NIM	29,651	1	14	,000
BOPO	9,954	1	14	,007

Sumber: data diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas tingkat signifikasi ROA, ROE, NIM dan BOPO sebelum dan saat pandemi, berdasarkan uji homogenitas menggunakan metode perhitungan lavene's test $< 0,05$ data tidak homogen atau tidak terdistribusi secara merata.

5. Uji Independent Sample T test

Uji ini digunakan untuk mengetahui mean pada dua kelompok data yang tidak berpasangan, seperti halnya temuan data triwulan pada Bank NTB Syariah yang dimana pada masa sebelum pandemi terjadi merger dari konvensional ke syariah sehingga pada laporan keuangan tahun 2018 tidak terdapat triwulan I-II. Sehingga data laporan keuangan sebelum dan saat pandemi bersifat bebas yang berkala data interval.

Tabel 4.8

**Uji Beda Independent Sample T-Test Bank NTB Syariah
Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19**

<i>Independent Samples T test</i>				
Nama Bank		<i>T-Test For Equality Of Means</i>		
		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>

NTB Syariah	ROA Sebelum	Equal Variances Assumed	-1,489	14	0,159
	ROA Saat	Equal Variances Not Assumed	-1,489	7,001	0,180
	ROE Sebelum	Equal Variances Assumed	-1,416	14	0,179
	ROE Saat	Equal Variances Not Assumed	-1,416	7,050	0,199
	NIM Sebelum	Equal Variances Assumed	-1,440	14	0,172
	NIM Saat	Equal Variances Not Assumed	-1,440	7,011	0,193
	BOPO Sebelum	Equal Variances Assumed	-2,132	14	0,051
	BOPO Saat	Equal Variances Not Assumed	-2,132	9,184	0,061

Sumber: data diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas yang merupakan hasil pengujian hipotesis terhadap variabel ROA, ROE, NIM dan BOPO sebelum dan saat pandemi memiliki nilai signifikansi uji-t > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap bank NTB Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19.

6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Bank Muamalat

Uji wilcoxon ini digunakan untuk mengetahui dibagian mana saja perbedaan antara kedua kelompok data tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji Wilcoxon Data Variabel Bank Muamalat

	Z	Asymp. sig (2-tailed)
ROA_sebelum – ROA_saar	-2.023 ^b	.043
ROE_Sebelum - ROE_Saar	-2.521 ^b	.012
NIM_Sebelum - NIM_Saar	-.700 ^b	.484
BOPO_Sebelum - BOPO_Saar	-.421 ^b	.674

Sumber: Data Olahan (2022)

Dilihat dari tabel diatas yang merupakan hasil pengujian hipotesis terhadap variabel ROA dan ROE menunjukkan nilai sig. < 0,05. Sehingga hipotesisnya ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikansi sebelum dan saat pandemi covid-19. Namun pada variabel NIM dan BOPO menunjukkan nilai sig. > 0,05. Sehingga hipotesisnya diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik sebelum maupun saat pandemi covid-19.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Rasio Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

- a) Perbedaan *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

Pada Bank NTB Syariah, ROA sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig Uji t Independen sebesar 0,159 dan saat pandemi 0,180 lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ sehingga hipotesisnya di terima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Serta analisis ROA mengalami penurunan 2,32% menjadi 1,40%. Begitu juga dengan Bank Muamalat pada uji Wilcoxon penelitian ini adalah $0,043 < 0,05$. Sehingga hipotesisnya adalah ditolak, atau ada perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan saat pandemi covid-19. Serta analisis rasio ROA mengalami penurunan 0,15% menjadi 0,025% dimana ini menyatakan bahwa Bank NTB Syariah mampu menghasilkan laba bersih dan Bank Muamalat tidak mampu mengasihkan laba bersih yang lebih besar dengan mendayah gunakan asset Bank pada saat terjadinya pandemi covid-19 tersebut dimana penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adam Ramadhon (2021) yang hasilnya pada sig $0,499 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA pada BRI Syariah serta analisis variabel ROA pun mengalami penurunan dari 0,74% menjadi 0,51% artinya hipotesisnya di tolak atau tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan laba bersih perbankan tersebut ini karena masih kurang mempunya menghasilkan laba bersih dengan mendayah gunakan aset bank. Sehingga BRI Syariah belum mampu bersaing dengan *start up fintech*.

- b) Perbedaan *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

Pada Bank NTB Syariah, hasil penelitian ROE sebelum dan saat pandemi covid-19. Sig. Uji t Independen sebesar 0,179 dan saat pandemi 0,199 lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan

terhadap rasio ROE. Serta analisis variabel ROE mengalami penyusutan 11,43% menjadi 8,98% dimana Bank NTB Syariah pada masa pandemi tidak mampu mengelola modal untuk memperoleh laba bersih dan memuaskan kepentingan para pemilik saham. Namun pada Bank Muamalat. Nilai sig. uji Wilcoxon adalah $0,012 < 0,05$ Sehingga hipotesisnya adalah ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19. Serta analisis rasio variabel ROE mengalami penyusutan 1,57% menjadi 0,26% karena tidak mampunya Bank menggunakan modalnya pada masa pandemi tersebut untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para pemilik saham. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulia Prastika (2019) pada Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum bekerja sama dengan *start up-fintech* dan sesudahnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig. pada uji beda (Wilcoxon) penelitian ini adalah 0,028 lebih kecil dari 0,05.

- c) Perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

Pada Bank NTB Syariah, hasil penelitian NIM sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig. Uji t Independen sebesar 0,172 dan saat pandemi sebesar 0,193 lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap rasio NIM serta analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 5,10% menjadi 4,45%. Begitu juga dengan Bank Muamalat. Nilai sig. uji wilcoxon adalah $0,484 > 0,05$ Sehingga hipotesisnya diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Serta analisis rasio NIM mengalami penurunan 1,77% menjadi 1,41% namun tidak memberi pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi hasil perbankan tersebut hal ini dikarenakan masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan pada masa pandemi covid-19 tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian Yulia Prastika (2019) pada Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa variabel NIM sebelum bekerja sama dengan *startup-fintech* dan sesudahnya menunjukkan terdapat perbedaan dimana nilai sig. pada uji ini adalah $0,028 < 0,05$.

- d) Perbedaan Beban Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

Pada Bank NTB Syariah, hasil penelitian BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig Uji t Independen sebelum pandemi sebesar $0,051$ dan saat pandemi sebesar $0,061$ lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap rasio BOPO serta analisis rasio variabel BOPO mengalami peningkatan $81,12\%$ menjadi $82,50\%$. Begitu juga pada Bank Muamalat hasil penelitian BOPO nilai sig uji wilxocon adalah $0,674 > 0,05$ Sehingga hipotesisnya diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19. Serta analisis rasio BOPO mengalami peningkatan $97,50\%$ menjadi $98,58\%$. Ini menyatakan bahwa Bank NTB Syariah dan Bank Muamalat mampu memperkirakan tingkat efisiensi dan keterampilan bank saat melaksanakan kegiatan oprasionalnya baik di saat masa pandemi covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dwi Yana Rahmalita, dkk. Yang meneliti tentang Analisis Rasio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia yang hasil penelitiannya menggunakan uji coefficients yaitu variabel BOPO menunjukkan nilai sig. $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ yang bermakna hipotesis di tolak. Artinya bahwa variabel BOPO berpengaruh negatife dan tidak signifikan terhadap variabel ROA.

2. Perbandingan Rasio Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

a) Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank NTB Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.

Pada variabel ROA, ROE dan NIM, hasil penelitian terhadap nilai rata-rata sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kriteria perbandingan dengan nilai rasio sebelum dan saat pandemi pada variabel ROA = 2,36% : 1,65%, ROE = 11,43% : 8,98% dan NIM = 5,10% : 4,45% lebih besar dari kriteria minimum ROA > 1,5%, ROE > 1,5% dan NIM > 3%. Sehingga kriteriannya sangat baik.

Pada variabel BOPO, hasil penelitian terhadap nilai rata-rata sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perbandingan perbandingan dengan nilai rasio sebelum saat pandemi BOPO = 81,12% : 82,50% lebih kecil dari kriteria maksimum yaitu BOPO ≤ 94% sehingga kriterianya sangat baik.

b) Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank Muamalat Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Pada Bank Muamalah perbandingan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada rasio variabel ROA = 0,15% : 0,25% lebih kecil dari kriteria minimum $0% < ROA \leq 0,5%$ sehingga kriterianya sebelum dan saat pandemi kurang sehat. Pada variabel ROE menunjukkan nilai rata-rata sebelum pandemi 1,57% lebih besar dari kriteria minimum 1,5% sehingga kriteriannya sangat sehat, dan saat pandemi 0,26% lebih kecil dari kriteria minimum $0% < ROE \leq 1,5%$ sehingga kriteriannya kurang sehat. Sedangkan pada variabel NIM menunjukkan nilai rata-rata sebelum pandemi 1,77% lebih kecil dari kriteria minimum $1,5% < NIM \leq 2%$ sehingga kriterianya cukup sehat, dan saat pandemi 1,41% lebih kecil dari kriteria minimum $1% < NIM \leq 1,5%$ sehingga kriteriannya kurang sehat. Dan pada variabel BOPO = 97,50% : 79,58% lebih besar dari kriteria minimum 94% sehingga kriteriannya sangat sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulann bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui dari tabel uji t test independen pada bank NTB Syariah perbedaan rasio dari setiap perlakuan variabel $ROA = 0,159 : 0,18 > 0,05$. $ROE = 0,179 : 0,199 > 0,05$. $NIM = 0,172 : 0,193 > 0,05$ dan $BOPO = 0,051 : 0,061 > 0,05$. Sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan atau perbedaan sebelum dan saat pandemic covid-19. Sedangkan pada Bank Muamalat hasil pengujian menggunakan uji wilcoxon perbedaan rasio pada variabel $ROA = 0,043 < 0,05$ dan $ROE = 0,012 < 0,05$ menunjukkan ada perbedaan yang signifikan sedangkan variabel $NIM = 0,484 > 0,05$ dan $BOPO = 0,674 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan sebelum maupun saat pandemic covid-19.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui perbandingan rasio Bank NTB Syariah sebelum dan saat pandemi pada variabel $ROA = 2,36\% : 1,65\% > 1,5\%$. $ROE = 11,43\% : 8,98\% > 1,5\%$. $5,10\% ; 4,45\% > 3\%$ dan $BOPO = 81,12\% : 82,50\% \leq 94\%$ sehingga kriteriannya sangat baik. Sedangkan pada Bank Muamalat perbandingan sebelum dan saat pandemi pada rasio variabel $ROA = 0,15\% : 0,25\% < 0\% < ROA \leq 0,5\%$ sehingga kriteriannya kurang sehat. Pada variabel ROE sebelum pandemi $1,57\% > 1,5\%$ sehingga kriteriannya sangat sehat, dan saat pandemic $0,26\% < 0\% < ROE \leq 1,5\%$ sehingga kriteriannya kurang sehat. Sedangkan pada variabel NIM sebelum pandemi $1,77\% < 1,5\% < NIM \leq 2\%$ sehingga kriteriannya cukup sehat, dan saat pandemic $1,41\% < 1\% < NIM < 1,5\%$ sehingga kriteriannyakurang sehat. Dan pada variabel $BOPO = 97,50\% : 98,58\% > 94\%$ sehingga kriteriannya sangat sehat.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran tentang hasil penelitian ini, seperti::

1. Bagi pihak perbankan syariah untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yang dapat dilihat dari profitabilitasnya, maka bank syariah diharapkan dapat mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar bank tidak mengalami kondisi inefisien, serta tetap memperhatikan ketersediaan modal yang dimilikinya.
2. Untuk penulis selanjutnya diharapkan menggunakan topik penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta masa penelitian yang lebih lama di bandingkan penelitian ini sehingga memberikan hasil yang lebih akurat dan lebih baik di bandingkan dengan penelitian sebelumnya.
3. Bagi peneliti dan praktisi perbankan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber pembandingan rasio keuangan perbaankan khususnya di masa pandemi untuk meningkatkan minat nasabah dalam meningkatkan manajemen keuangan dan pengelolaan pembiayaan di perbankan syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ramadhon, “Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Study Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Dan Bank BRI Syariah)”, *Skripsi* Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ali Fikri, “Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Bekerjasama Dengan Start-Up Financial Technology (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah Dan BRI Syariah)”, *Skripsi* , Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Andrianto, Dkk, *manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, Surabaya: CV. Qiara Media, 2019.
- Evi, Dkk, “Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017”, *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol. 7, No. 1, Januari 2019.
- Firdaus, “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Tbk Tahun Periode 2015-2019”, *Proaksi*, Vol. 8, No.1, Januari 2021
- Hariyani, Iswi, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Irham Fahmi, *Analisi Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Joel, Dkk, *Kamus Istilah Akutansi Elex Media Komputindo*, Jakarta, 1999
- Jumingan, *Analisis Laporan Keunagan*, Jakarta: PT Bumi Aksa, 2014.
- Jumingan, *Analisis Lpaoran Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksa, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Grafindo Persada, 2018
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo, 2015

- Lalu Renaldy, “Analisi Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank NTB Syariah Tahun 2018-2021”, *Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2022.
- Laporan Tahunan Bank Muamalat 2019. www.muamalat.co.id diakses 28 Juli 2022.
- Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2019. www.ntbsyariah.co.id diakses 30 Juli 2022.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Mutiara, Dkk, “Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal JABE*, Vol. 4, No. 3. 2018.
- Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sumartik, Dkk, *Buku Ajar Manajemen Perbankan*, Sidoerjo: UMSIDA Press, 2018.
- Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, Yogyakarta: EKON ISIA, 2015.
- Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pustaka Setia, 2013
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. www.ojk.go.id diakses 9 Agustus 2022.
- Yulia Prastika, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap profitabilitas perbankan syariah (study komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)”, *Skripsi*, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Data Sampel

Laporan tahunan Bank NTB Syariah

Tahun	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	4,26	20,84	11,87	161,52
2019	2,56	12,05	5,51	76,83
2020	1,74	9,54	4,38	81,39
2021	1,64	10,04	4,80	82,56

Laporan Triwulan Bank NTB Syariah

Tahun	Bulan	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	September	2.39	15.99	8.13	80.42
2018	Desember	1.92	8.92	6.61	86.86
2019	Maret	2.32	10.36	6.09	83.67
2019	Juni	2.39	10.85	5.96	79.33
2019	September	2.32	10.43	5.79	79.63
2019	Desember	2.56	12.05	5.51	76.83
2020	Maret	1.79	7.84	4.19	80.76
2020	Juni	1.84	9.27	4.46	80.04
2020	September	1.84	9.93	4.50	80.29
2020	Desember	1.74	9.54	4.38	81.39
2021	Maret	1.16	6.20	4.25	88.00
2021	Juni	1.49	9.46	4.41	84.06
2021	September	1.56	9.56	4.64	82.89
2021	Desember	1.64	10.04	4.80	82.56

Laporan Bulanan Bank NTB Syariah

Tahun	Bulan	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	September	0,18	1,31	0,03	1,42
2018	Oktober	0,23	1,59	0,39	1,40
2018	November	0,29	1,95	0,03	2,12
2018	Desember	0,53	2,87	0,04	1,78
2019	Januari	0,15	0,87	0,12	4,13
2019	Februari	0,27	1,58	0,27	0,04

2019	Maret	0,42	2,58	0,71	4,04
2019	April	0,43	2,83	0,76	4,06
2019	Mei	0,80	4,51	0,11	2,41
2019	Juni	0,90	5,68	0,12	2,10
2019	Juli	1,12	6,72	0,14	1,93
2019	Agustus	1,13	7,32	-	-
2019	September	1,13	7,92	1,74	2,06
2019	Oktober	1,20	9,71	2,15	1,95
2019	November	1,40	10,79	0,23	1,97
2019	Desember	1,86	11,52	2,50	1,98
2020	Januari	0,08	0,55	0,01	4,12
2020	Februari	0,18	1,17	0,22	3,86
2020	Maret	0,27	1,92	0,51	2,37
2020	April	0,35	2,45	0,59	0,02
2020	Mei	0,42	3,18	0,65	3,10
2020	Juni	0,62	4,78	1,01	2,77
2020	Juli	0,73	5,11	0,50	1,57
2020	Agustus	0,89	6,50	0,66	0,63
2020	September	0,90	7,35	0,76	0,63
2020	Oktober	0,99	7,80	0,69	0,63
2020	November	1,03	8,47	0,87	0,31
2020	Desember	1,29	9,54	0,96	0,30
2021	Januari	0,06	0,46	0,03	0,36
2021	Februari	0,07	0,56	0,04	0,39
2021	Maret	0,19	1,52	0,16	0,35
2021	April	0,30	2,39	0,26	0,34
2021	Mei	0,40	3,44	0,33	0,34
2021	Juni	0,56	4,73	0,48	0,34
2021	Juli	0,68	5,61	0,55	0,34

2021	Agustus	0,80	6,50	0,63	0,34
2021	September	0,83	6,99	0,68	0,35
2021	Oktober	0,95	8,16	0,81	0,35
2021	November	0,98	8,82	0,81	0,36
2021	Desember	1,24	9,68	0,83	0,35

Langkah-Langkah

$$\begin{aligned}
 \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{16,861}{8,935,620} \times 100\% \\
 &= 0,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{16,816}{1,275,643} \times 100\% \\
 &= 1,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{39,753}{1,276,663} \times 100\% \\
 &= 0,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\% \\
 &= \frac{73,141}{51,204} \times 100\% \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	September 2018
1	ASET	
2	1. Kas	286,035
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,948,587
4	3. Penempatan pada bank lain	249,782
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	325,000
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	4,730,863
10	a. Piutang Murabahah	8,611,404
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	3,880,541
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	0
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	237,478
17	a. Mudharabah	0
18	b. Musyarakah	237,478
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	174

21	a. Aset ijarah	294
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	120
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	2,109
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	83,955
26	a. Individual	0
27	b. Kolektif	83,955
28	13. Aset tidak berwujud	3,861
29	Akumulasi amortisasi -/-	1,400
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	137,375
34	Akumulasi penyusutan-/-	42,874
35	17. Properti terbengkalai	2,063
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	24,428
44	24. Aset lainnya	116,094
45	TOTAL ASET	8,935,620

Perpustakaan UIN Mataram

46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	107,170
49	a. Giro	51,449
50	b. Tabungan	55,721
51	2. Dana investasi non profit sharing	7,115,520
52	a. Giro	2,202,001
53	b. Tabungan	1,815,244
54	c. Deposito	3,098,275
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	81,128
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	120,077
61	9. Setoran jaminan	0
62	10. Liabilitas antar kantor	27
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	27
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	236,055
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	7,659,977
69	EKUITAS	

Perpustakaan UIN Mataram

70	14. Modal disetor	742,550
71	a. Modal dasar	2,500,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1,757,450
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	562
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	542
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	20
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(65,757)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(65,757)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	0
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	581,472
93	a. Cadangan umum	581,472
94	b. Cadangan tujuan	0

Perpustakaan UIN Mataram

Laba Rugi NTB Syariah

No	Pos-pos	September 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	99,206
4	a. Rupiah	99,206
5	i. Pendapatan dari piutang	33,026
6	- Murabahah	33,026
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,610
10	- Mudharabah	0
11	- Musyarakah	1,610
12	iii. Lainnya	64,570
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	59,453
23	a. Rupiah	59,453
24	- Non profit sharing	59,453

24	- Non profit sharing	59,453
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	39,753
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	51,204
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	126
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	840
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	50,105
44	i. Pendapatan lainnya	133
45	2. Beban Operasional Lainnya	73,141
46	a. Beban bonus wadiah	1,486
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0

Perpustakaan UIN Mataram

49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	43,618
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	15,906
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	27,712
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	5,985
64	k. Beban promosi	389
65	l. Beban lainnya	21,663
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(21,937)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	17,816
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	0
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	0
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	17.816

Perpustakaan UIN Mataram

74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	1,000
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	16,816
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
93	a. Cadangan umum	581,472
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	16,816
96	a. Tahun-tahun lalu	0
97	b. Tahun berjalan	16,816
98	TOTAL EKUITAS	1,275,643
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,935,620

Perpustakaan UIN Mataram



PT. BANK NTB SYARIAH

Jalan Pejajngik No. 30 Mataram

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Bank : PT. BANK NTB SYARIAH
Tanggal : 30 September 2018

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Bank : PT. BANK NTB SYARIAH
Periode : 30 September 2018

No.	POS-POS	(dalam jutaan rupiah)	
		30 SEPT 2018	31 DES 2017
ASET			
1.	Kas	286,035	-
2.	Perempatan pada Bank Indonesia	2,948,587	-
3.	Perempatan pada bank lain	249,782	-
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	325,000	-
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Pinjaman	4,730,963	-
a.	Pinjaman murabahah	8,611,404	-
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditanggihkan -/-	3,880,541	-
c.	Pinjaman mistina	-	-
d.	Pendapatan margin istishna' yang ditanggihkan -/-	-	-
e.	Pinjaman qardh	-	-
f.	Pinjaman sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	237,478	-
a.	Mudharabah	-	-
b.	Musyarabah	237,478	-
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	174	-
a.	Asetjarah	294	-
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	120	-
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	32,874	-
11.	Penyertaan	2,109	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	83,955	-
a.	Individual	83,955	-
13.	Aset tidak berwujud	3,861	-
a.	Akumulasi amortisasi -/-	1,400	-
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	-	-
16.	Termin istishna' -/-	-	-
17.	Aset tetap dan inventaris	137,375	-
18.	Akumulasi penyusutan -/-	92,874	-
19.	Properti terbelanja	2,063	-
20.	Aset yang diambil alih	-	-
21.	Rekoning tanda	-	-
22.	Aset antar kantor 3)	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
24.	Perediaan	-	-
25.	Aset pajak tangguhan	24,428	-
26.	Aset lainnya	115,004	-
TOTAL ASET		8,335,525	-

No.	POS-POS	(dalam jutaan rupiah)	
		30 SEPT 2018	30 SEPT 2017
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan penyediaan dana			
a.	Bupisah	99,204	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
-	Murabahah	33,026	-
-	Istishna'	-	-
-	Ufrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	1,610	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarabah	1,610	-
-	Lainnya	-	-
iii.	Lainnya	64,570	-
b.	Valuta asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
-	Murabahah	-	-
-	Istishna'	-	-
-	Ufrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarabah	-	-
-	Lainnya	-	-
2. Bagi hasil untuk pembi dan investasi -/-		69,463	-
a.	Bupisah	59,453	-
i.	Non profit sharing	39,453	-
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	-	-
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		39,751	-
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyediaan Dana			
1. Pendapatan operasional lainnya			
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Asetjarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqaddah	126	-
e.	Keuntungan dari penyelesaian dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	840	-
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	50,165	-
i.	Pendapatan lainnya	133	-
2. Beban lainnya		73,141	-

LIABILITAS			
Dana simpanan wajib			
a.	Giro	169,170	-
b.	Tabungan	51,449	-
c.	Dana investasi non profit sharing	55,721	-
2.	Dana investasi non profit sharing	7,115,520	-
a.	Giro	2,202,001	-
b.	Tabungan	1,815,244	-
c.	Deposito	3,098,275	-
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	61,128	-
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	120,077	-
9.	Sertifikat jaminan	27	-
10.	Liabilitas antar kantor 1)	27	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	27	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	236,025	-
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		7,669,947	-
ERUITAS			
Modal dasar			
a.	Modal dasar	742,430	-
b.	Modal yang belum disetor -/-	2,500,000	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,757,450)	-
15.	Tambahan modal disetor	562	-
a.	Agio	-	-
b.	Donasi -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	542	-
d.	Dana setoran modal	20	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	85,757	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam	-	-
c.	Bagian efektif langsung nilai arus kas	-	-
d.	Seluruh pemilikan kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pensi	85,757	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Salah satu reorganisasi 2)	-	-
18.	Salah satu reorganisasi entitas yang mandiri	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	581,472	-
a.	Cadangan umum	581,472	-
b.	Cadangan khusus	-	-
21.	Laba rugi	16,816	-
a.	Laba rugi tahun-tahun lalu	-	-
b.	Laba rugi tahun berjalan	16,816	-
TOTAL ERUITAS		7,276,643	-
TOTAL LIABILITAS DAN ERUITAS		8,946,590	-

a.	Beban harus diakui	1,466	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Asetjarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	43,618	-
i.	Surat berharga	15,906	-
ii.	Pembiayaan dari piutang	-	-
iii.	Pembiayaan bagi hasil	27,712	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Beban tenaga kerja	5,985	-
g.	Beban pensiun	369	-
h.	Beban lainnya	21,663	-
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		21,937	-
LABA (RUGI) OPERASIONAL		17,816	-
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjualan investasi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		17,816	-
Pajak Penghasilan			
a.	Taklakan pajak tahun berjalan	1,000	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH		16,816	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pensi	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pensi	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata yang	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam	-	-
c.	Bagian efektif dari langsung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16,816	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI
Bank : PT. BANK NTB SYARIAH
Tanggal : 30 September 2018

(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS POS	30 SEPT 2018	31 DES 2017
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2.	2. Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
3.	3. Lainnya	-	-
JUMLAH		107.946	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Unsecured	107.946	-
	i. Rupiah	107.946	-
	ii. Valuta asing	-	-
2.	2. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
	a. Committed	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
3.	3. Investasi L/C yang masih berjalan	-	-
	a. L/C luar negeri	-	-
	b. L/C dalam negeri	-	-
4.	4. Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	-	-
5.	5. Lainnya	-	-
JUMLAH		17.593	-
III. TAGIHAN KONTINGENSI			
1.	1. Garansi yang diberikan	200	200
	a. Rupiah	200	200
	b. Valuta asing	-	-
2.	2. Pendapatan dalam penyelesaian	14.384	14.384
	a. Murabahah	14.384	14.384
	b. Keluaran	-	-
	c. Sewa	-	-
	d. Bagi hasil	-	-
	e. Lainnya	-	-
3.	3. Lainnya	3.375	-
JUMLAH		8.005	-
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI			
1.	1. Garansi yang diberikan	5.005	5.005
	a. Rupiah	5.005	5.005
	b. Valuta asing	-	-
2.	2. Lainnya	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Peri 30 SEPT 2018 Per 30 SEPT 2017			
No.	RASIO	30 SEPT 2018	30 SEPT 2017
Rasio Kinerja			
1.	1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,55	-
2.	2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,57	-
3.	3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,57	-
4.	4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,51	-
5.	5. RPP Gross	1,75	-
6.	6. RPP net	0,43	-
7.	7. Return on Asset (ROA)	2,39	-
8.	8. Return on Equity (ROE)	16,99	-
9.	9. Net Impairment (NI)	8,13	-
10.	10. Net Operating Margin (NOM)	2,17	-
11.	11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,42	-
12.	12. Pembiayaan Bagi hasil terhadap total pembiayaan	4,78	-
13.	13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,79	-
Kepatuhan (Compliance)			
1.	1. a. Persentase pelanggaran BMPD	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelanggaran BMPD	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	2. GWM Wajib Minimum (GWM)	44,29	-
	a. GWM utama Rupiah	-	-
	b. GWM valuta asing	-	-
3.	3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Transaksi Spot dan Derivatif						
Tanggal : 30 September 2018						
(dalam jutaan rupiah)						
No.	Transaksi	Nilai Notional	Bank		Tagihan & Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1.	1. Spot	-	-	-	-	-
2.	2. Forward	-	-	-	-	-
3.	3. Lainnya	-	-	-	-	-
B. Lainnya						
		-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-

PENGELOMPOK BANK	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama Independen	: H. Zainal Fanani
Komisaris Independen	: H. Muallihan
Komisaris	: H. Muhammad Nur
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	: TGH. Rubai Ahmad Munawar
Anggota	: TGH. Hudaetullah Muhibuddin
DIREKSI	
Direktur Utama	: H. Kukul Rahardjo
Direktur Dana & Jasa	: H. Saharuddin
Direktur Keuangan & Operasional	: HJ. Baiq Dien Rosana Juwita
Direktur Kepatuhan & MJK	: H. Ferry Setriso
PEMEGANG SAHAM	
Ultimate Shareholder, misal :	
- Pemerintah Provinsi NTB	: 45,01%
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa	: 10,05%
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	: 9,46%
- Pemerintah Kabupaten Dompu	: 7,81%
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	: 7,12%
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	: 6,19%
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	: 5,81%
- Pemerintah Kabupaten Bima	: 3,81%
- Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	: 3,64%
- Pemerintah Kota Mataram	: 3,11%
- Pemerintah Kota Bima	: 1,29%

Mataram, 14 November 2018

PT. BANK NTB SYARIAH

Direksi





H. Kukul Rahardjo
Direktur Utama

HJ. Baiq Dien Rosana Juwita
Direktur Keuangan & Operasional

Referensi :

- Informasi Keuangan di atas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 / POJK.02/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Laporan Bank serta Surat edaran Jasa Keuangan No. 10/SE/OK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Laporan Publikasi Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Informasi Keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan PT. Bank NTB Syariah tanggal 30 September 2018 Unaudited.
- Labo tersebut diatas adalah Labo Bank tanggal 22 September sd 30 September 2018 Unaudited.
- Labo Bank tanggal 1 Januari 2018 sd 21 September 2018 (sebelum perubahan kegiatan usaha menjadi Bank Umum Syariah) adalah sebesar Rp. 104.701 Juta.
- Labo tersebut sesuai SE OJK No. 2/SE/OK.03/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah, maka Labo dimaksudkan termasuk dalam kelas Cadangan Umum.
- Dengan demikian laba Bank dari tanggal 1 Januari 2018 sd tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp. 121.517 Juta.

LAPORAN DISTRIBUSI RAGI HASIL
Tanggal : 30 September 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Stabah (%)	Jumlah Bonus yang dibagi hasilkan	Indikator Rate of Return $E=(D/A \times 100\%) \times 12$
		A	B	C		
A.	PEMBIAYAAN	4,967,082	3,444	-	-	0.00%
	1. Bank	-	-	-	-	0.00%
	2. Non Bank	4,967,082	3,444	-	-	0.00%
B.	PENGHIMPUNAN DANA	6,645,415	18,629	-	1,601	0.00%
	1. Giro Wadiah	49,417	-	-	-	0.00%
	a. Bank	1,224	-	-	-	0.00%
	b. Non Bank	48,193	-	-	-	0.00%
	2. Giro mudharabah	1,553,295	4,424	-	-	0.00%
	a. Bank	-	-	-	-	0.00%
	b. Non Bank	1,553,295	4,424	36.19%	1,601	1.24%
	3. Tabungan wadiah	56,928	-	0.00%	-	0.00%
	a. Bank	-	-	0.00%	-	0.00%
	b. Non Bank	56,928	-	0.00%	-	0.00%
	4. Tabungan mudharabah	1,906,207	5,346	0.00%	-	0.00%
	a. Bank	73,070	205	23.22%	48	0.79%
	b. Non Bank	1,833,137	5,141	26.62%	1,368	0.90%
	5. Deposito Mudharabah	3,079,568	8,859	0.00%	-	0.00%
	a. Bank	8,300	23	0.00%	-	0.00%
	1 bulan	500	1	47.00%	1	2.40%
	3 bulan	6,800	19	54.00%	10	1.76%
	6 bulan	1,000	3	52.00%	1	1.20%
	12 bulan	-	-	0.00%	-	0.00%
	b. Non Bank	3,071,268	8,836	-	-	0.00%
	1 bulan	1,059,293	3,104	49.35%	1,532	1.74%
	3 bulan	952,212	2,709	55.67%	1,508	1.90%
	6 bulan	438,143	1,225	52.07%	638	1.75%
	12 bulan	621,620	1,798	49.30%	896	1.71%
Total		11,612,497	22,073		7,593	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA													
Per 30 SEPT 2018 dan 30 SEPT 2017													
NO.	KOD-PCB	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF											
		30 SEPT 2018					30 SEPT 2017						
		L	DPA	RS	D	M	JUMLAH	L	DPA	RS	D	M	JUMLAH
1. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tughan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tughan Akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Penalayanan berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	4,844	-	-	-	-	4,844	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
L.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	9,974	-	-	-	-	9,974	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
L.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Penyerahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada Bank lain	249,782	-	-	-	-	249,782	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tughan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	325,000	-	-	-	-	325,000	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tughan atas surat berharga yg dibeli dgn janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	292,551	10,051	-	379	618	28,532	332,149	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	4,344,312	23,412	2,061	3,908	20,852	4,394,044	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	67,287	254	-	-	-	67,541	-	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	180,795	5,254	1,909	764	28,296	217,018	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	10,486	-	-	-	-	10,486	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
L.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	17,667	288	406	100	761	19,192	-	-	-	-	-	-
7.	Penyerahan	2,109	-	-	-	-	2,109	-	-	-	-	-	-
8.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	107,946	-	-	-	-	107,946	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. INFORMASI LAIN													
1.	Total aset Bank yang ditempatkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pada pihak lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Total CKPN aset leluang atau aset produktif	-	-	-	-	-	83,953	-	-	-	-	-	-
3.	Total PPA yg wajib dibentuk atas aset produktif	-	-	-	-	-	133,623	-	-	-	-	-	-
4.	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan	-	-	-	-	-	11,05	-	-	-	-	-	-
5.	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan	-	-	-	-	-	8,33	-	-	-	-	-	-
6.	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah	-	-	-	-	-	17,64	-	-	-	-	-	-
7.	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah	-	-	-	-	-	16,46	-	-	-	-	-	-
8.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Aset produktif yang dihapus buku	-	-	-	-	-	115,969	-	-	-	-	-	-
b.	Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/ berhasil ditagih	-	-	-	-	-	9,128	-	-	-	-	-	-
c.	Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Pemerusan dana investasi terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN									
Per 30 SEPT 2017 dan 30 SEPT 2018									
(dalam jutaan rupiah)									
No.	Pos-Pos	30 SEPT 2018				30 SEPT 2017			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada Bank lain	-	2,492	2,492	-	-	-	-	
2.	Tagihan opot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Piutang murabahah	-	46,678	46,415	53,454	-	-	-	
6.	Piutang istimewa	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Piutang qarh	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Pembiayaan mudharabah	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Pembiayaan musyarakah	-	34,785	2,013	29,227	-	-	-	
11.	Pembiayaan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULAHAN				
Per 30 SEPT 2017 dan 30 SEPT 2018				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	30 SEPT 2018	30 SEPT 2017	
I.	KOMPONEN MODAL			
1.	Modal Inti (Tier 1)		1.262.781	
1.1.	1. Modal Inti Utama (CET 1)		1.262.781	
1.1.1.	1.1. Modal Diseter		742.550	
1.1.2.	1.2. Cadangan Tambahan Modal		547.119	
1.1.2.1.	1.2.1 Faktor Penambah		598.830	
1.1.2.1.1.	1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain		-	
1.1.2.1.1.1.	1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan		-	
1.1.2.1.1.2.	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	
1.1.2.1.1.3.	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap		-	
1.1.2.1.2.	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		-	
1.1.2.1.2.1.	1.2.1.2.1 Agio saham biasa		-	
1.1.2.1.2.2.	1.2.1.2.2 Cadangan Umum		581.472	
1.1.2.1.2.3.	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu yang diperhitungkan pajak		-	
1.1.2.1.2.4.	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan Laba tahun berjalan		16.816	
1.1.2.1.2.5.	1.2.1.2.5 Dana setoran modal		-	
1.1.2.1.2.6.	1.2.1.2.6 Modal sumbangan		542	
1.1.2.1.2.7.	1.2.1.2.7 Lainnya		-	
1.1.2.2.	1.2.2 Faktor Pengurang		81.711	
1.1.2.2.1.	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain		-	
1.1.2.2.1.1.	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		-	
1.1.2.2.1.2.	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar dari aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	
1.1.2.2.2.	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		-	
1.1.2.2.2.1.	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa		-	
1.1.2.2.2.2.	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		-	
1.1.2.2.2.3.	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		-	
1.1.2.2.2.4.	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		49,648	
1.1.2.2.2.5.	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book 1		-	
1.1.2.2.2.6.	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk		2,063	
1.1.2.2.2.7.	1.2.2.2.7 Lainnya		-	
1.1.3.	1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		-	
1.1.4.	1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama		26.888	

1.4.1. Perhitungan pajak tangguhan	24,428	-
1.4.2. Goodwill	-	-
1.4.3. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	2,460	-
1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6. Eksposur Sekuritisasi	-	-
1.4.7. Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)	-	-
2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
2.2. Agio / Disagio	-	-
2.3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II. Modal Pelengkap (Tier 2)	36,083	-
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-
2. Agio / Disagio	-	-
3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	36,083	-
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	1,298,864	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		-
ATMR RISIKO KREDIT	3,886,634	-
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	1,103,137	-
TOTAL ATMR	3,989,761	-
RASIO KPMM BERDASAR PROFIL RISIKO	10,33%	-
Alokasi Pemenuhan KPMM (%)		-
Dari CET1 (%)	9,43%	-
Dari AT (%)	0,00%	-
Dari Tier 2 (%)	0,90%	-
RASIO KPMM		-
Rasio CET1 (%)	31,65%	-
Rasio Tier 1 (%)	31,65%	-
Rasio Tier 2	0,90%	-
Rasio KPMM (%)	32,55%	-
CET 1 UNTUK BUFFER (%)	22,62%	-
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		-
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
Capital Surcharge untuk D-SIB (%)	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2018		2017	2016	2015	2014	Description
	22 Sept s.d 31 Des*	1 Jan s.d 21 Sept**					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ CAR	35,42%	31,69%	30,87%	31,17%	27,12%	18,36%	Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,27%	1,61%	1,22%	1,15%	1,23%	1,18%	Non performing earning and non performing non-earning assets Ratio
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,26%	1,58%	1,19%	1,11%	1,19%	1,14%	Non performing earning assets Ratio
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,98%	1,62%	1,27%	0,93%	0,92%	0,98%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets Ratio
NPF/NPL Gross	1,63%	1,76%	1,35%	1,20%	1,31%	1,46%	Gross NPF / NPL
NPF/NPL Nett	0,57%	0,46%	0,25%	0,41%	0,47%	0,38%	Nett NPF / NPL
Return On Assets (ROA)	1,92%	2,34%	2,45%	3,95%	4,27%	4,65%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	8,92%	11,92%	11,82%	20,76%	26,48%	28,59%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)/NIM	6,61%	5,26%	6,31%	7,79%	7,98%	8,80%	Net Rewards (NI) / NIM
Net Operating Margin (NOM)	2,20%	-	-	-	-	-	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,86%	74,66%	78,10%	68,69%	67,19%	65,79%	Operational Costs for Operating Income (BOPO)
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,70%	-	-	-	-	-	Financing profit sharing against total financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,93%	80,66%	75,07%	97,66%	100,87%	99,78%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Kepatuhan (Compliance)							Compliance
Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of BMPD Infringements
Persentase Pelampauan BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Exceeding BMPD
Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	5,00%	34,59%	8,42%	6,74%	8,94%	9,14%	Statutory Reserves (GWM) (Rupiah)
Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Overall Net Open Position (PDN)

* Bank efektif operasional sebagai BUS
 ** Bank operasional sebagai BUK

* The bank is effectively operational as a BUS
 ** The bank is operational as a BUK

Laporan Tahunan Bank Muamalat

Tahun	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	0,08	1,16	2,22	98,24
2019	0,05	0,45	0,83	99,50
2020	0,03	0,29	1,94	99,45
2021	0,02	0,20	1,59	99,29

Laporan triwulan Bank Muamalat

Tahun	Bulan	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	Maret	0,15	1,50	2,60	98,03
2018	Juni	0,49	5,00	2,67	92,78
2018	September	0,35	3,69	2,67	94,38
2018	Desember	0,08	1,16	2,22	98,24
2019	Maret	0,02	0,25	0,87	99,13
2019	Juni	0,02	0,27	0,86	99,04
2019	September	0,02	0,26	1,50	98,83
2019	Desember	0,05	0,45	0,83	99,50
2020	Maret	0,03	0,30	1,17	97,94
2020	Juni	0,03	0,30	1,34	98,19
2020	September	0,03	0,29	1,28	98,38
2020	Desember	0,03	0,29	1,94	99,45
2021	Maret	0,02	0,23	1,23	98,51
2021	Juni	0,02	0,23	1,24	98,42
2021	September	0,02	0,23	1,51	98,46
2021	Desember	0,02	0,20	1,59	99,29

Laporan Bulanan Bank Muamalat

Tahun	Bulan	ROA	ROE	NIM	BOPO
2018	Januari	1,34	1,47	0,03	1,62
2018	Februari	1,16	1,25	0,04	1,96
2018	Maret	0,32	0,19	0,11	0,64
2018	April	0,71	0,26	0,32	0,73
2018	Mei	0,55	0,26	0,31	0,66

2018	Juni	0,55	0,25	0,41	0,97
2018	Juli	0,67	0,24	0,59	0,90
2018	Agustus	0,65	0,25	0,63	0,86
2018	September	0,64	0,25	1,43	078
2018	Oktober	0,18	0,25	0,31	079
2018	November	0,18	0,25	0,30	0,75
2018	Desember	0,17	0,26	1,24	0,71
2019	Januari	1,17	1,24	0,09	0,73
2019	Februari	1,76	1,25	0,17	0,74
2019	Maret	1,78	1,26	0,28	1,73
2019	April	2,18	1,27	0,34	1,79
2019	Mei	2,73	2,26	0,40	2,71
2019	Juni	2,91	2,63	0,43	2,60
2019	Juli	3,23	2,33	0,47	3,58
2019	Agustus	3,45	2,34	0,55	3,56
2019	September	3,46	2,43	0,64	4,55
2019	Oktober	3,48	3,40	0,71	4,57
2019	November	3,59	3,65	0,75	4,69
2019	Desember	3,60	370	0,81	5,77
2020	Januari	0,95	0,46	0,72	0,76
2020	Februari	0,97	0,58	0,99	0,88
2020	Maret	-	-	-	-
2020	April	0,98	1,45	1,15	0,98
2020	Mei	1,14	1,76	1,17	1,63
2020	Juni	1,19	1,24	1,20	1,69
2020	Juli	1,20	1,25	1,26	2,35
2020	Agustus	2,19	2,24	1,27	2,35
2020	September	-	-	-	-

2020	Oktober	2,19	2,24	1,36	3,23
2020	November	2,20	2,25	1,40	3,23
2020	Desember	-	-	-	-
2021	Januari	0,18	0,24	0,30	0,23
2021	Februari	0,19	0,25	0,56	0,26
2021	Maret	-	-	-	-
2021	April	0,75	0,27	1,10	0,28
2021	Mei	1,17	1,22	1,12	0,29
2021	Juni	-	-	-	-
2021	Juli	-	-	-	-
2021	Agustus	-	-	-	-
2021	September	-	-	-	-
2021	Oktober	2,16	2,21	1,27	0,33
2021	November	3,15	3,21	1,29	1,31
2021	Desember	-	-	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Langkah-Langkah

$$\begin{aligned}
 \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{802}{59,824,137} \times 100\% \\
 &= 1,34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{802}{5,421,466} \times 100\% \\
 &= 1,47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{98,738}{5,440,267} \times 100\% \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\% \\ &= \frac{255,247}{157,247} \times 100\% \\ &= 1,62 \end{aligned}$$



Perpustakaan UIN Mataram

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Januari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	746,080
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,555,480
4	3. Penempatan pada bank lain	266,388
5	4. Tagihan spot dan forward	12,777
6	5. Surat berharga yang dimiliki	3,961,769
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	770,551
9	8. Piutang	20,615,314
10	a. Piutang Murabahah	27,087,662

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

No	Pos-pos	Januari 2018
1	ASET	
2	1. Kas	746,080
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,555,480
4	3. Penempatan pada bank lain	266,388
5	4. Tagihan spot dan forward	12,777
6	5. Surat berharga yang dimiliki	3,961,769
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	770,551
9	8. Piutang	20,615,314
10	a. Piutang Murabahah	27,087,662
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	7,278,290
12	c. Piutang Istishna'	4,329
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	566
14	e. Piutang qardh	792,048
15	f. Piutang sewa	10,131
16	9. Pembiayaan bagi hasil	20,213,258
17	a. Mudharabah	710,966
18	b. Musyarakah	19,502,292
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	199,246
21	a. Aset ijarah	219,155
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	19,909
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	30,172

Perpustakaan UIN Mataram

25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1,191,365
26	a. Individual	9,791
27	b. Kolektif	1,181,574
28	13. Aset tidak berwujud	0
29	Akumulasi amortisasi -/-	0
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	3,658,351
34	Akumulasi penyusutan -/-	1,133,194
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	2,439,777
37	19. Rekening tunda	72,298
38	20. Aset antar kantor	5,854
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	5,854
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	41,355
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	113,717
44	24. Aset lainnya	3,529,019
45	TOTAL ASET	59,824,137
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	6,235,913
49	a. Giro	3,413,860

Perpustakaan UIN Mataram

50	b. Tabungan	2,822,053
51	2. Dana investasi non profit sharing	42,399,574
52	a. Giro	1,375,309
53	b. Tabungan	10,343,039
54	c. Deposito	30,681,226
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	1,391,731
57	5. Liabilitas spot dan forward	31,902
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	1,083,885
59	7. Liabilitas akseptasi	375,416
60	8. Pembiayaan diterima	2,186,000
61	9. Setoran jaminan	152
62	10. Liabilitas antar kantor	2,326
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	2,326
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	695,772
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	54,402,671
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	1,103,435
71	a. Modal dasar	3,000,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1,896,565
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	3,168,925

Perpustakaan UIN Mataram

74	15. Tambahan modal disetor	3,168,925
75	a. Agio	1,578,925
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	1,590,000
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	725,897
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	706,888
85	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0
88	h. Lainnya	19,009
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	1,487,396
93	a. Cadangan umum	1,487,396
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	(1,064,187)
96	a. Tahun-tahun lalu	(1,064,989)
97	b. Tahun berjalan	802
98	TOTAL EKUITAS	5,421,466

Perpustakaan UIN Mataram

78	d. Dana setoran modal	1,590,000
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	725,897
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	706,888
85	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0
88	h. Lainnya	19,009
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	1,487,396
93	a. Cadangan umum	1,487,396
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	(1,064,187)
96	a. Tahun-tahun lalu	(1,064,989)
97	b. Tahun berjalan	802
98	TOTAL EKUITAS	5,421,466
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	59,824,137



Perpustakaan UIN Mataram

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	Januari 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	327,623
4	a. Rupiah	296,583
5	i. Pendapatan dari piutang	124,747
6	- Murabahah	124,708
7	- Istishna'	39
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	134,446
10	- Mudharabah	23,356
11	- Musyarakah	111,090
12	iii. Lainnya	37,390
13	b. Valuta asing	31,040
14	i. Pendapatan dari piutang	22,064
15	- Murabahah	22,064
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	6,747
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	6,747
21	iii. Lainnya	2,229
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	228,885
23	a. Rupiah	224,329

24	- Non profit sharing	224,329
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	4,556
27	- Non profit sharing	4,556
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	98,738
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	157,498
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	814
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	814
35	b. Keuntungan penjualan aset :	378
36	i. Surat berharga	378
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,900
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	114,747
44	i. Pendapatan lainnya	6,659
45	2. Beban Operasional Lainnya	255,247
46	a. Beban bonus wadiah	1,781
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	5,190
48	i. Surat berharga	0

Perpustakaan UIN Mataram

48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	5,190
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	108,578
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	41,424
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	65,357
58	iv. Aset keuangan lainnya	1,797
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,585
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	6,226
63	j. Beban tenaga kerja	63,084
64	k. Beban promosi	6,988
65	l. Beban lainnya	59,815
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(97,749)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	989
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	398
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(318)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	80

Perpustakaan UIN Mataram

74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	267
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	802
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	0
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	802

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Berikut Rasio Keuangan dalam tiga tahun terakhir, atau periode (2016-2018): *Following is the Financial Ratio in the last three years, or the period (2016-2018):*

Keterangan Information	2018	2017	2016
Rasio Kinerja Performance Ratio			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Minimum Capital Provision Obligation (KPMM)</i>	12,34%	13,62%	12,74%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif <i>Problematic Productive Assets and Problematic Non-Productive Assets Against Total Productive Assets and Non-Productive Assets</i>	2,60%	4,36%	3,65%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif <i>Problematic Productive Assets Against Total Productive Assets</i>	2,74%	3,79%	3,34%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets Against Earning Assets</i>	2,22%	2,65%	3,31%
NPF Gross <i>NPF Gross</i>	3,87%	4,43%	3,83%
NPF Net <i>NPF Net</i>	2,58%	2,75%	1,40%
Return On Assets (ROA) <i>Return On Assets (ROA)</i>	0,08%	0,11%	0,22%
Return On Equity (ROE) <i>Return On Equity (ROE)</i>	1,16%	0,87%	3,00%
Net Imbalan (NI) <i>Net Imbalan (NI)</i>	2,22%	2,48%	3,21%
Net Operating Margin (NOM) <i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,15%	0,21%	0,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operational Costs to Operating Income (BOPO)</i>	98,24%	97,68%	97,76%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan <i>Financing Profit Sharing Against Total Financing</i>	50,59%	49,87%	54,31%
Financing to Deposit Ratio (FDR) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	73,18%	84,41%	95,13%
Kepatuhan Compliance			
a. Persentase Pelanggaran BMPD <i>a. Percentage of BMPD Violations</i>			
a.1. Pihak Terkait <i>a.1. Related Parties</i>	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait <i>a.2. Non Related Parties</i>	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD <i>b. Percentage of Excess BMPD</i>			
b.1. Pihak Terkait <i>b.1. Related Parties</i>	0,00%	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait <i>b.2. No Related Parties</i>	0,00%	0,00%	0,00%
GWM: <i>GWM:</i>			
a. GWM Rupiah <i>a. GWM Rupiah</i>	5,41%	5,10%	5,58%
b. GWM Valuta Asing <i>b. GWM Foreign Exchange</i>	1,10%	1,10%	1,11%
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan <i>Overall Net Open Position (NDP)</i>	0,40%	0,21%	0,18%

Lampiran 2

A. Uji Normalitas Bank NTB Syariah

a. Hasil Uji Normalitas ROA Bank NTB Syariah

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.340	6	.029	.841	6	.134
ROA_Saat	.306	6	.082	.798	6	.056

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Normalitas ROE Bank NTB Syariah

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.261	6	.200*	.854	6	.169
ROE_Saat	.321	6	.053	.827	6	.102

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. Hasil Uji Normalitas NIM Bank NTB Syariah

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.274	6	.178	.829	6	.106
NIM_Saat	.216	6	.200*	.928	6	.566

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

d. Hasil Uji Normalitas BOPO Bank NTB Syariah

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.245	6	.200 [*]	.939	6	.649
BOPO_Saat	.297	6	.105	.812	6	.075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Normalitas Bank Muamalat

a. Hasil Uji Normalitas ROA Bank Muamalat

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.273	8	.081	.772	8	.014
ROA_Saat	.325	8	.013	.665	8	.001

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Normalitas ROE Bank Muamalat

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.266	8	.100	.778	8	.016
ROE_Saat	.282	8	.061	.826	8	.054

a. Lilliefors Significance Correction

c. Hasil Uji Normalitas NIM Bank Muamalat

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.231	8	.200 [*]	.807	8	.034
NIM_Saat	.236	8	.200 [*]	.857	8	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

d. Hasil Uji Normalitas BOPO Bank Muamalat

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.335	8	.008	.765	8	.012
BOPO_Saat	.303	8	.029	.868	8	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3

A. Uji Homogenitas Bank NTB Syariah

a. Hasil Uji Homogenitas ROA Bank NTB Syariah

Test of Homogeneity of Variances
ROA Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.251	1	12	.625

b. Hasil Uji Homogenitas ROE Bank NTB Syariah

Test of Homogeneity of Variances
ROE Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,386	1	12	.262

c. Hasil Uji Homogenitas NIM Bank NTB Syariah

Test of Homogeneity of Variances
NIM Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,555	1	12	.025

d. Hasil Uji Homogenitas BOPO Bank NTB Syariah

Test of Homogeneity of Variances
BOPO Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.847	1	12	.376

B. Uji Homogenitas Bank Muamalat

a. Hasil Uji Homogenitas ROA Bank Muamalat

Test of Homogeneity of Variances

ROA Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
13,665	1	14	,002

b. Hasil Uji Homogenitas ROE Bank Muamalat

Test of Homogeneity of Variances

ROE Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
13,677	1	14	,002

c. Hasil Uji Homogenitas NIM Bank Muamalat

Test of Homogeneity of Variances

NIM Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
29,651	1	14	,000

d. Hasil Uji Homogenitas BOPO Bank Muamalat

Test of Homogeneity of Variances

BOPO Sebelum_Saat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9,954	1	14	,007

Lampiran 4

Uji Beda

A. Hasil

Independent

Sample T-Test Bank NTB Syariah

a) Hasil Independent Sample T-Test ROA Bank NTB Syariah

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
								ROA	20,702
Equal variances assumed									
ROA			-1,489	7,001	,180	-23,70625	15,92569	-61,36386	13,95136
Equal variances not assumed									

b) Hasil Independent Sample T-Test ROE Bank NTB Syariah

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROE	18,752	,001	-1,416	14	,179	-20,84625	14,72229	-52,42241	10,72991
Equal variances assumed									
ROE			-1,416	7,050	,199	-20,84625	14,72229	-55,60869	13,91619
Equal variances not assumed									

c) Hasil Independent Sample T-Test NIM Bank NTB Syariah

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
								NIM Equal variances assumed	19,966
Equal variances not assumed			-1,440	7,011	,193	-22,24875	15,45275	-58,77690	14,27940

d) Hasil Independent Sample T-Test BOPO Bank NTB Syariah

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BOPO Equal variances assumed	6,441	,024	- 2,132	14	,051	-6,17500	2,89650	-12,38737	,03737
Equal variances not assumed			- 2,132	9,184	,061	-6,17500	2,89650	-12,70733	,35733

B. Uji Wilcoxon Bank Muamalat

a) Hasil Uji Wilcoxon ROA Bank Muamlat

Test Statistics ^a	
	saat - sebelum
Z	-2.023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

b) Hasil Uji Wilxocon ROE Bank Muamlat

	ROE_Saat - ROE_Sebelum
Z	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c) Hasil Uji Wilxocon NIM Bank Muamlat

	NIM_Saat - NIM_Sebelum
Z	-.700 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.484

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

d) Hasil Uji Wilxocon BOPO Bank Muamlat

	BOPO_Saat - BOPO_Sebelum
Z	-.421 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.674

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Susmi Laela Hidayati

Tempat, Tanggal Lahir : Lendang Paok, 16 Maret 2000

Alamat Rumah : Lendang Paok, Desa Selebung, Kec. Batukliang, Kab. Lombok Tengah.

Nama Ayah : Sinarep

Nama Ibu : Saminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD/MI, tahun lulus, SDN 2 Selebung 2006-2012

b. SMP/MTs, tahun lulus, SMPN 1 Batukliang 2012-2015

c. SMA/MA, tahun lulus, SMAN 1 Batukliang 2015-2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMPN 1 Batukliang

2. Bendahara Umum Pramuka SMAN 1 Batukliang

3. Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN 1 Batukliang

4. Anggota Senat Mahasiswa (SEMA) UIN Mataram

5. Ketua Biro Entrepreneurship Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Mataram

6. Sekretaris Umum Entrepreneur Muda (ERDA) UIN Mataram

7. Anggota Biro PSDM Literasi Ilmiah UIN Mataram

8. Anggota English Study Club (ESC) UIN Mataram

9. Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Batukliang

10. Formatur Himpunan Mahasiswa Desa Selebung

Mataram, 10 Pebruari 2023



Susmi Laela Hidayati



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Susmi Laela Hidayati 180502011
Assignment title: PS
Submission title: ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
File name: cp_Skripsi_2_Susmi_Laela_Hidayati_180502011.docx
File size: 300.6K
Page count: 68
Word count: 13,871
Character count: 86,850
Submission date: 28-Dec-2022 02:09PM (UTC+0800)
Submission ID: 1987038062



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

24%	28%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
4	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	3%
5	www.bankmuamalat.co.id Internet Source	2%
6	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
7	manajemenunusa20.blogspot.com Internet Source	2%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%